

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN  
SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN  
DIMODERASI GAYA HIDUP**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Manajemen**



**Disusun oleh :  
Ramadhani Nurul Choiron  
NIM : 202210280211025**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
Januari 2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN  
KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN DIMODERASI GAYA  
HIDUP**

Diajukan oleh :

**RAMADHANI NURUL CHOIRON**  
**202210280211025**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, **Selasa/ 07 Januari 2025**

Pembimbing Utama



**Asoc. Prof. Dr. Mursidi, MM**

Pembimbing Pendamping



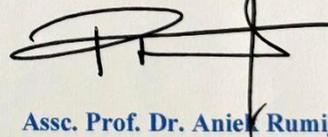
**Asoc. Prof. Dr. Moh. Jihadi, M.Si**

Direktor  
Program Pascasarjana



**Prof. Lutfi, Ph.D.**

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen



**Asoc. Prof. Dr. Aniek Rumijati, MM**

# TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**RAMADHANI NURUL CHOIRON**

202210280211025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari/tanggal, Senin/ **16 Desember 2024**  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

<b>Ketua</b>	<b>: Ascc. Prof. Dr. Mursidi., MM.</b>
<b>Sekretaris</b>	<b>: Ascc. Prof. Dr. Mohammad Jihadi, M.Si.</b>
<b>Penguji I</b>	<b>: Prof. Dr. Idah Zuhroh., MM.</b>
<b>Penguji II</b>	<b>: Dr. Drianna Leniwati, SE., Ak, M.SA</b>

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **RAMADHANI NURUL CHOIRON**

NIM : **202210280211025**

Program Studi : **Magister Manajemen**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DIMODERASI GAYA HIDUP** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 09 Januari 2025

Yang menyatakan,



**RAMADHANI NURUL CHOIRON**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DIMODERASI GAYA HIDUP”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan tesis ini, tentu tidak lepas dari bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Assc. Prof. Dr. Mursidi, MM. selaku pembimbing utama dan Assc. Prof. Dr. Mohammad Jihadi, M.Si. selaku pembimbing pendamping. Yang telah banyak membimbing, mengarahkan, dan memberikan waktunya agar penulis dapat mengerjakan penelitian dengan baik.
2. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga tesis dapat diselesaikan.
3. Pasangan, sahabat-sahabatku S2, responden dan informan serta pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan serta penyemangat agar penelitian dapat segera diselesaikan.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam pembahasan materi maupun metode penulisan. Sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan karya, akan diharapkan oleh penulis. Demikian, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 01 Januari 2025

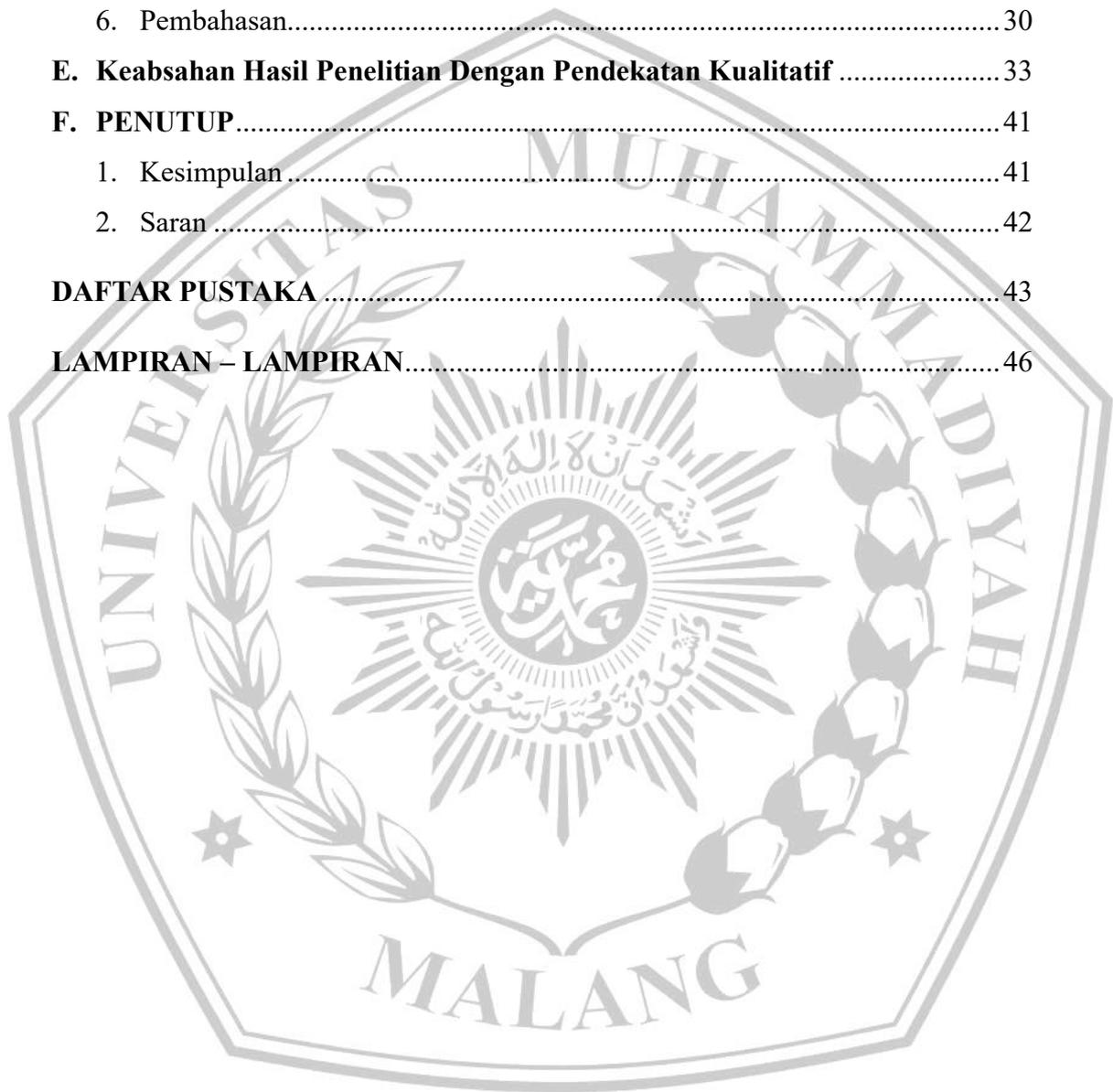
Penulis

Ramadhani Nurul Choiron

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
ABSTRAK.....	vi
<b>A. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan Penelitian .....	4
4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>B. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
1. Penelitian Terdahulu .....	6
2. Tinjauan Teori .....	9
a. Pengelolaan Keuangan.....	9
b. Literasi Keuangan .....	10
c. Perencanaan Keuangan.....	11
d. Sikap Keuangan .....	12
e. Gaya Hidup.....	12
3. Kerangka Pikir.....	13
4. Pengembangan Hipotesis.....	14
<b>C. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Populasi dan Sampel.....	16
3. Definisi Operasional Variabel.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
5. Teknik Analisis Data .....	19
<b>D. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
1. Karakteristik Responden.....	23
2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	23
a. Uji Validitas .....	24
b. Uji Reliabilitas .....	27

3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	28
a. R-Square .....	28
4. Pengujian Hipotesis (Bootstrapping).....	28
a. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung .....	29
b. Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung .....	29
5. Jenis Moderasi .....	30
6. Pembahasan.....	30
<b>E. Keabsahan Hasil Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif .....</b>	<b>33</b>
<b>F. PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
1. Kesimpulan .....	41
2. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel .....	17
Tabel 3 Klasifikasi Variabel Moderasi.....	21
Tabel 4 Karakteristik Responden.....	23
Tabel 5 Hasil Nilai Outer Loading Tahap 1 .....	24
Tabel 6 Hasil Nilai Outer Loading Tahap 2 .....	25
Tabel 7 Nilai Average Variance Extracted (AVE).....	26
Tabel 8 Nilai Heterotrait-monotrait ratio (HTMT).....	26
Tabel 9 Fornell-Larcker Criterion.....	27
Tabel 10 Nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability.....	27
Tabel 11 Hasil Hipotesis Direct Effect.....	29
Tabel 12 Hasil Hipotesis Spesific Indirect Effect.....	29
Tabel 13 Jenis Moderasi.....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir .....	13
Gambar 2 Outer Model Tahap 1 .....	24
Gambar 3 Outer Model Tahap 2 .....	25
Gambar 4 Bootsraping dan Indirect Effect .....	28

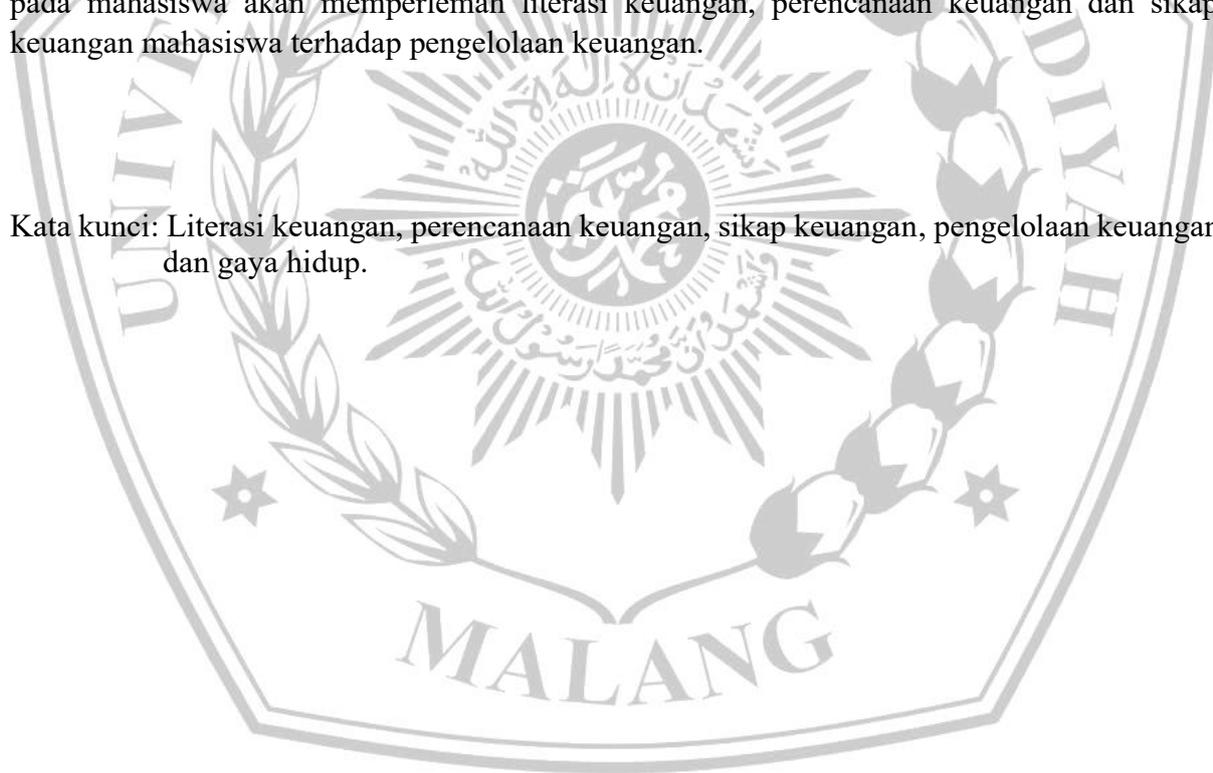


## ABSTRAK

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Gaya Hidup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa semester 5 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS seperti evaluasi outer model, inner model, dan resampling bootstrapping dengan program Smart-PLS 4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel gaya hidup terbukti tidak memoderasi atau memperlemah variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan dalam penelitian ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan yang tepat sangatlah dibutuhkan mahasiswa untuk pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan gaya hidup yang berlebihan pada mahasiswa akan memperlemah literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Literasi keuangan, perencanaan keuangan, sikap keuangan, pengelolaan keuangan dan gaya hidup.



## ABSTRACT

### **The Influence of Financial Literacy, Financial Planning and Financial Attitudes On Financial Management Moderated by Lifestyle**

This research aims to determine the influence of financial literacy, financial planning, and financial attitudes on financial management moderated by lifestyle. The sample selection technique used was purposive sampling. The sample in this research was 100 5th semester students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. Data analysis techniques use SEM-PLS such as evaluating the outer model, inner model, and bootstrapping resampling with the Smart-PLS 4 program. Based on the results of hypothesis testing, it shows that the variables financial literacy, financial planning and financial attitude have a significant and positive effect on financial management. Meanwhile, lifestyle variables were proven not to moderate or weaken the variables of financial literacy, financial planning and financial attitudes in this study. So it can be concluded that financial literacy, financial planning and appropriate financial attitudes are really needed by students for good financial management. Meanwhile, an excessive lifestyle among students will weaken financial literacy, financial planning and students' financial attitudes towards financial management.

Keywords: Financial literacy, financial planning, financial attitudes, financial management, lifestyle



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi, akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan zaman telah banyak mendorong terjadinya perubahan akibat masuknya pola kehidupan dan budaya asing tak terkecuali Indonesia. Dampak positifnya, seseorang akan mendapatkan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sedangkan dampak negatifnya dapat memunculkan perilaku konsumtif. Seseorang akan cenderung konsumtif tanpa memperhatikan kemampuan daya beli yang dimiliki, bahkan tak jarang membeli sesuatu bukan didasarkan pada kebutuhan melainkan atas hasrat keinginan. Ini menyebabkan kecenderungan konsumtif dan boros sehingga kebiasaan individu dalam mengkonsumsi tanpa batasan, akan menjadi penyebab utama terjadinya kegagalan pengelolaan keuangan.

Dikalangan muda saat ini, status sosial yang tinggi akan menjadi sorotan utama di media sosial. Anak muda saat ini cenderung memenuhi kebutuhannya dengan menjadikan sesuatu yang ada di media sosial sebagai *role model*, sehingga kebutuhan yang awalnya sederhana menjadi meluas. Kebutuhan dan kehendak seseorang terus berkembang seiring kemajuan zaman. Batas pembeda antara kebutuhan dan keinginan semakin buram. Pola hidup anak muda juga mengalami perubahan, banyak yang awalnya memiliki pola hidup sederhana berubah menjadi semakin boros atau konsumtif. Kebutuhan yang terus meningkat, perubahan gaya hidup, dan perkembangan budaya menyebabkan sebagian anak muda terkadang tanpa disadari telah menghabiskan uang yang dimiliki dengan percuma. Tidak jarang anak muda mengalami permasalahan keuangan karena disebabkan oleh perilaku yang boros.

Mengacu pada penelitian (Napitupulu et al., 2021) pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian, uang menjadi bagian penting dalam kehidupan, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Hal tersebut membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan

dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu (Dewi, N.; Gama, A.; Astiti, 2021). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Menurut (Sugiharti et al., 2019), Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Hasil penelitian (Sugiharti et al., 2019) dan (Y. A. Novi, 2017), membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, namun berbeda dengan penelitian dari (Gahagho et al., 2021) dan (N. R. Sari & Listiadi, 2021), memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu perencanaan keuangan. Menurut (Kusdiana & Safrizal, 2022), Perencanaan keuangan merupakan proses tata pola yang terencana dan teratur dalam menggolongkan dan menganalisis, serta tujuan individu dalam rentang waktu singkat/pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai. Seseorang yang memahami keuangan akan lebih mampu memahami hubungan antara risiko dan keuntungan, mereka mampu menilai seberapa besar risiko tersebut sehingga mereka dapat memanfaatkan risiko tersebut dan memperoleh keuntungan yang mereka harapkan (Shintawati et al., 2023). Memiliki literasi keuangan juga membantu seseorang untuk membedakan antara prospek investasi yang kompetitif dan skema investasi yang curang dan terlalu berisiko. Hasil penelitian (A. A. Febri, 2023) dan (I. Yousida, L. Kristansi, A. Rahman, 2020) membuktikan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, namun berbeda dengan penelitian dari (Setianingsih, Dias; Dewi, Meutia; Chanda, 2022) yang memiliki pengaruh negatif (tidak berpengaruh) terhadap pengelolaan keuangan.

Selain literasi keuangan dan perencanaan keuangan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan. Sikap keuangan sendiri adalah pengaruh dari rutinitas dalam bagaimana seseorang individu melakukan atau

menghadapi keuangan yang baik atau tidak dengan sudut pandang dari diri sendiri maupun orang lain (Pradinaningsih et al., n.d.). Sikap keuangan yang baik dan tenang dalam mengatur keuangan tentu akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula dalam mengelola keuangannya. Menurut (Landias & Wiyanto, 2023), sikap keuangan merupakan perspektif pribadi individu terhadap persoalan keuangan yang berbentuk spektrum suka-tidak suka atau setuju-tidak setuju terhadap persoalan keuangan tertentu. Hasil penelitian (A. A. Febri, 2023) dan (Rustiaria, 2017) membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, namun berbeda dengan penelitian dari (Pradinaningsih et al., n.d.) dan (Setianingsih, Dias; Dewi, Meutia; Chanda, 2022) memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan gaya hidup sebagai variabel moderasi. Gaya hidup dan pengelolaan keuangan adalah dua elemen utama dalam keberhasilan keuangan individu. Keterkaitan antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan menjadi subjek penelitian yang menarik, terutama pada era modern saat ini. Penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara tingkat gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Dan untuk melihat apakah gaya hidup akan mampu memperkuat atau memperlemah, hubungan literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Penulis memutuskan untuk mempelajari pengelolaan keuangan karena merupakan aspek penting dalam kehidupan pada era globalisasi saat ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian dan periode pengamatan. Selain itu adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya yang menjadikan salah satu alasan bagi penelitian untuk mengangkat tema penelitian ini. Peneliti mencoba adanya variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan serta gaya hidup sebagai variabel moderasi. Penulis memilih mahasiswa program studi manajemen semester 5 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai objek penelitiannya. Karena dalam era modernisasi saat ini, gaya hidup menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan pemilihan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Gaya Hidup”**.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
2. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup?
5. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup?
6. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan
2. Pengaruh perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan
3. Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan
4. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup
5. Pengaruh perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup
6. Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup

## **4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teori dalam ilmu manajemen keuangan mengenai literasi keuangan, perencanaan keuangan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi mahasiswa untuk memahami betapa pentingnya pengelolaan keuangan dalam hidup. Sehingga mahasiswa akan lebih cermat dalam mengatur keuangan pribadi dan dapat memilah mana yang kebutuhan *primer* dan *sekunder*, ini akan membuat mahasiswa untuk terhindar dari gaya hidup yang *hedonisme*.



## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menjadi referensi dalam penelitian ini dengan melihat kelebihan dan kekurangannya, selain itu penelitian terdahulu juga sebagai pendukung hasil analisis dan landasan teori dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Penelitian terdahulu**

<b>Nama Peneliti (Tahun Penelitian)</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial  (Mega Noerman Ningtyas, 2019)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perilaku keuangan</li><li>- Literasi keuangan</li><li>- Gender</li><li>- Status pernikahan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Populasi: generasi milenial</li><li>- Sampel: <i>purposive sampling</i> dengan 225 responden</li><li>- Penelitian kuantitatif</li><li>- Analisis Deskriptif</li><li>- Uji Validitas</li><li>- Regresi Linier Berganda</li><li>- Uji t</li><li>- Uji F</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Literasi keuangan dasar dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.</li></ul>
Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa  (Harpa dan Kholida, 2019)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengetahuan Dasar Keuangan</li><li>- Tabungan dan Pinjaman</li><li>- Asuransi</li><li>- Investasi</li><li>- Literasi Keuangan</li><li>- Pengelolaan Keuangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Populasi: Mahasiswa FEB Universitas Singaperbangsa Karawang</li><li>- Sampel: <i>purposive sampling</i>, 100 responden</li><li>- Analisis Deskriptif</li><li>- Uji Asumsi Klasik</li><li>- Regresi Linier Berganda</li><li>- Uji t</li><li>- Uji F</li><li>- Koefisien Determinasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan untuk perilaku pengelolaan keuangan.</li><li>- Tabungan dan pinjaman berpengaruh signifikan untuk perilaku pengelolaan keuangan.</li><li>- Asuransi tidak berpengaruh signifikan untuk perilaku pengelolaan keuangan.</li></ul>

Nama Peneliti (Tahun Penelitian)	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Investasi berpengaruh signifikan untuk perilaku pengelolaan keuangan.</li> <li>- Literasi keuangan berpengaruh signifikan untuk perilaku pengelolaan keuangan.</li> </ul>
Faktor-faktor yang mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga  (Yayu dan Safrizal, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan</li> <li>- Tingkat pendidikan</li> <li>- Tingkat pendapatan</li> <li>- Perencanaan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: kepala keluarga desa Banjar Balam.</li> <li>- Sampel: <i>purposive sampling</i>, 80 responden.</li> <li>- Penelitian: kuantitatif</li> <li>- Uji Asumsi Klasik</li> <li>- Uji Regresi Linier Berganda</li> <li>- Uji t</li> <li>- Uji F</li> <li>- Uji Koefisien Determinasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.</li> <li>- Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.</li> <li>- Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.</li> </ul>
Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin  (Imawati et al, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan keuangan</li> <li>- Perencanaan keuangan</li> <li>- Kontrol diri</li> <li>- Perilaku pengelolaan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: mahasiswa akuntansi semester 6.</li> <li>- Sampel: teknik <i>sampling</i> jenuh, 35 responden</li> <li>- Penelitian: kuantitatif</li> <li>- Uji Asumsi Klasik</li> <li>- Analisis Regresi Berganda</li> <li>- Uji F</li> <li>- Uji t</li> <li>- Uji Determinasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, kontrol diri secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.</li> <li>- Tidak terdapat pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.</li> </ul>

Nama Peneliti (Tahun Penelitian)	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pengaruh perencanaan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.</li> </ul>
Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi  (Febri dan Kartiko, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan</li> <li>- Perencanaan keuangan</li> <li>- Sikap keuangan</li> <li>- Pengelolaan keuangan pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: mahasiswa reguler S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang</li> <li>- Sampel: teknik <i>probability sampling</i>, 101 responden.</li> <li>- Penelitian: kuantitatif</li> <li>- Analisis Regresi Linier Berganda</li> <li>- Uji t</li> <li>- Uji F</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil uji t diterima maka variabel x secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y</li> <li>- Hasil uji F diterima maka variabel x secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y</li> </ul>
Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur  (Ardy dan Sri, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan</li> <li>- Gaya hidup keuangan hedonisme</li> <li>- Perencanaan keuangan</li> <li>- Pengelolaan keuangan pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: mahasiswa akuntansi UPN.</li> <li>- Sampel: <i>Purposive sampling</i>, 85 responden</li> <li>- Uji validitas</li> <li>- Uji reliabilitas</li> <li>- Uji <i>path coefficients</i></li> <li>- Uji koefisien determinasi</li> <li>- Uji <i>effect size</i></li> <li>- Uji <i>Q square</i></li> <li>- Uji hipotesis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi</li> <li>- Gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi</li> <li>- Perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi</li> </ul>

## 2. Tinjauan Teori

### a. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses mengenai pandangan yang menyeluruh tentang keuangan pribadi, dari berbagai sudut pengelolaan, harta serta sumber-sumber yang tersedia (Nur, 2020). Pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Trisuci, 2023) indikator-indikator yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang berdasarkan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Keuangan diatur dan dibuat anggaran biaya yang akan diperlukan, tindakan ini berguna agar keuangan menjadi stabil dan tidak melebihi batas dari pendapatan. Karena jika sampai melebihi batas dari jumlah pendapatan, maka pengaturan keuangan dapat dikatakan buruk.

#### 2. Pembayaran tagihan tepat waktu

Menurut (Mardiana et al., 2021) pembayaran adalah suatu tindakan menukarkan sesuatu (uang/barang) dengan maksud dan tujuan yang sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Jadi dari dapat dikatakan bahwa pembayaran adalah suatu tindakan menukarkan sesuatu berupa uang/barang dari pembayar kepada penerimanya dengan maksud dan tujuan yang sama, baik langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan.

#### 3. Penyisihan uang untuk tabungan

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut (Wahyuti et al., 2023). Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghaburkan uang yang semestinya.

#### 4. Pengendalian biaya pengeluaran

Kontrol diri dapat diartikan sebagai karakter pengendalian diri dalam mengatasi masalah interpersonal. Pengendalian biaya yang baik dalam keuangan dapat menunjang keberhasilan pengelolaan keuangan seseorang.

#### 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh individu dan keluarga. Kebutuhan individual bisa berupa kebutuhan dasar, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan emosional, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan kesehatan mental.

### **b. Literasi Keuangan**

Menurut (Prihartono et al., 2018) literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan, dengan pengertian kemampuan individu lebih menekankan pada kemampuan memahami konsep awal ilmu ekonomi yang berkaitan dengan keuangan, bagaimana melakukannya dengan baik. (Sugiharti et al., 2019), literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Literasi keuangan ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menerapkan pengelolaan keuangan mahasiswa dalam sumber pendapatan keuangan.

Menurut (Sugiharti et al., 2019) literasi keuangan diukur menggunakan 4 (empat) indikator, yaitu:

#### 1. Pengetahuan dasar keuangan

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan sekitar.

## 2. Tabungan dan pinjaman

Tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Sedangkan pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari satu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) ke pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang pinjamannya wajib untuk dilunasi dalam waktu tertentu dengan jumlah uang yang disepakati bersama.

## 3. Asuransi

Merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko di masa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung.

## 4. Investasi.

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana pada satu atau lebih aset (pada saat ini) yang diharapkan akan mampu memberikan return (keuntungan) dimasa yang akan datang.

### **c. Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan merupakan suatu proses ketika seseorang berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari sebuah rencana keuangan yang luas. Fungsi perencanaan keuangan sendiri adalah untuk merencanakan keuangan masa yang akan datang sedini mungkin agar dapat mencapai tujuan kesejahteraan keuangan yang dicita – citakan dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga perencanaan keuangan adalah untuk merencanakan keuangan masa yang akan datang sedini mungkin agar dapat mencapai tujuan kesejahteraan keuangan yang dicita – citakan dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik (Galloway, 2004). Menurut (M. P. Sari & Irdhayanti, 2022) indikator perencanaan keuangan yaitu:

1. Penilaian terhadap sumberdaya keuangan.
2. Pendefinisian sasaran keuangan saat ini.
3. Pengembangan rencana keuangan secara sistematis.
4. Penerapan rencana keuangan.
5. Memantau hasil sasaran dan rencana keuangan.

#### **d. Sikap Keuangan**

. Menurut (Ameliawati & Setiyani, 2018), sikap keuangan diartikan sebagai suatu keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan. Sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Ginanjar, 2021). Pola pikir yang baik ditunjukkan dari tingkat sikap keuangan seseorang terhadap uang seperti respon terhadap masa depan, mampu mengendalikan keadaan keuangan, mampu menyelaraskan pemanfaatan uang untuk pemenuhan kebutuhan hidup, penggunaan uang yang tepat, mampu mengendalikan konsumsi dengan memiliki pandangan yang terus berkembang dan tidak merata terhadap uang, mampu mengendalikan pendapatan dan pengeluaran, melakukan investasi dan mengelola uang yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraannya (Suryani, Arna; Herianti, 2021).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka sikap keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil. Menurut (Priyono, n.d.) indikator sikap keuangan dapat dilihat dari 4 faktor yaitu:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi  
Kebiasaan dalam merencanakan anggaran keuangan.
2. Filsafat utang  
Sikap negatif yang digunakan saat keamanan keuangan individu terbatas.
3. Keamanan uang  
Individu akan merasa aman dengan kondisi keuangannya.
4. Menilai keuangan pribadi  
Keuangan pribadi yang mencerminkan sikap individu.

#### **e. Gaya Hidup**

Gaya hidup atau *lifestyle* adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan melalui lambang-lambang sosial yang mereka

miliki. Gaya hidup dari sudut pandang individual maupun kolektif merupakan sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan, dan pola-pola respons terhadap hidup, terutama perlengkapan untuk hidup (Putri et al., 2019). Gaya hidup dianggap sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari perilakunya yang terus menyesuaikan diri dengan perubahan mode yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup (Rumianti & Launtu, 2022). Menurut (Sugiharti, 2022) terdapat 3 indikator gaya hidup yaitu:

1. **Aktivitas**

Aspek ini merupakan tindakan nyata yang dapat dilihat. Aktivitas dapat ditunjukkan dengan cara mengidentifikasi apa yang orang lakukan setiap hari, apa yang mereka beli, dan bagaimana orang menghabiskan waktu mereka.

2. **Minat**

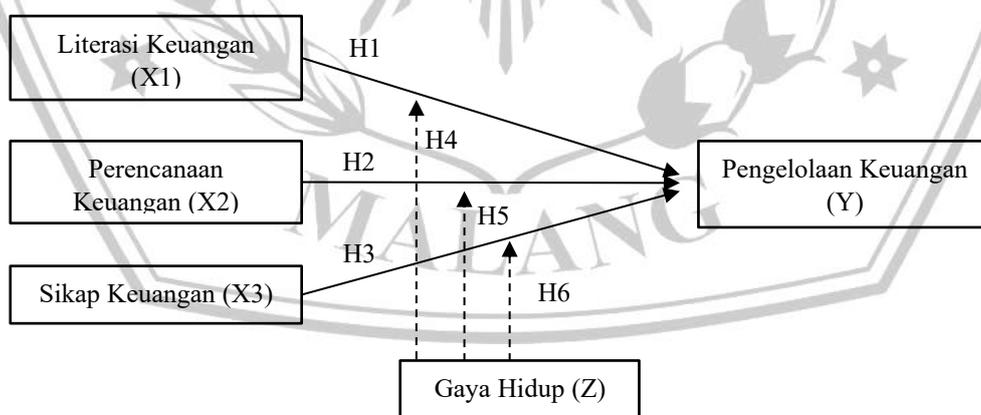
tingkat ketertarikan orang terhadap objek, peristiwa maupun subjek tertentu dan terfokus pada minat atau prioritas individu.

3. **Opini**

Pendapat seseorang secara lisan atau tertulis tentang bagaimana pendapatnya berkaitan dengan gaya hidup seorang yang konsumtif.

**3. Kerangka Pikir**

Berdasarkan uraian landasan teori diatas dalam tinjauan pustaka, maka model kerangka kajian yang digunakan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

#### 4. Hipotesis

##### a. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Ningtyas, 2019). Semakin tinggi literasi keuangan seseorang akan semakin baik pengelolaan keuangannya dan mampu meminimalisir dari kegagalan keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sugiharti et al., 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis pertama yaitu:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

##### b. Perencanaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran agar tujuan dalam perencanaan keuangan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan dengan baik (Nugroho, 2022). Semakin baik seseorang dalam merencanakan keuangan masa yang akan datang, maka akan dapat mencapai tujuan kesejahteraan keuangan yang dicita – citakan dan berpengaruh baik untuk pengelolaan keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (A. A. Febri, 2023) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis kedua yaitu:

H2: Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

##### c. Pengaruh Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Sikap keuangan yang bijak dilihat dari pengambilan sikap dan keputusan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhannya. Sikap keuangan memiliki pengaruh penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan karena sikap akan menentukan perilaku dalam pengambilan keputusan (A. A. Febri, 2023). Penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh (Rustiaria, 2017) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis ketiga yaitu:

H3: Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

**d. Gaya Hidup Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya tingkat perilaku konsumen. Gaya hidup (*Life Style*) secara modern diartikan sebagai pola hidup yang mengarah pada tingginya minat, aktifitas, dan opini pada kesenangan diatas kebutuhan. Gaya hidup seseorang tentu dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki tentu akan semakin minim gaya hidup seseorang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (SAPUTRA et al., 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup memperkuat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis keempat yaitu:

H4: Gaya Hidup memperkuat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

**e. Gaya Hidup Memoderasi Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Gaya hidup seseorang tentu dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki tentu akan semakin minim gaya hidup seseorang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maulida, 2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup keuangan memperkuat perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis kelima yaitu:

H5: Gaya Hidup memperkuat Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

**f. Gaya Hidup Memoderasi Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Gaya hidup seseorang juga dapat menentukan perilaku atau konsumsi seseorang. Konsumsi merupakan upaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun tidak pokok. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyuni & Setiawati, 2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup memperkuat sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapatkan hipotesis keenam yaitu:

H6: Gaya Hidup memperkuat Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, terencana sejak awal hingga akhir penelitian, dan cenderung penelitian ini menggunakan analisis angka-angka statistik. Menurut Sinambela (2020), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Guna menyempurnakan penelitian, peneliti menambahkan pendekatan kualitatif untuk melengkapi keabsahan data yang ada. Sehingga data yang diberikan menjadi lebih akurat karena selain menggunakan metode kuantitatif (pengukuran), terdapat juga metode kualitatif (pengamatan mendalam). Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan bersifat Mix Method terbatas.

### 2. Populasi dan Sampel

#### 2.1 Populasi

Menurut Margono (2004), populasi adalah keseluruhan dari data yang kemudian menjadi topik utama atau pusat perhatian dari seorang peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjumlah 450 orang.

#### 2.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

##### a. Perhitungan Besarnya Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus *Slovin* dimana rumus ini digunakan dalam penelitian survei jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. *Margin of error* yang ditetapkan adalah 10% atau 0,01 (Handayani, 2020). Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang diteliti, peneliti menggunakan teknik *Slovin*, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{450}{1 + 450(0,1)^2}$$

n = 81,8 (dibulatkan menjadi 100 sampel)

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Slovin*, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* adalah teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu Arikunto (2006). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang dengan tujuan penelitian. Adapun sampel yang diteliti adalah mahasiswa semester 5 yang mengambil Program Studi Manajemen pada Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial tahun ajaran 2022-2024.

3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nurdin dan Hartati (2019:122), definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol> <p>Sumber: (Sugiharti et al., 2019)</p>
Perencanaan Keuangan (X2)	Perencanaan keuangan merupakan proses seseorang untuk berusaha memenuhi tujuan keuangannya melalui	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian terhadap sumberdaya keuangan</li> <li>2. Pendefinisian sasaran keuangan saat ini</li> </ol>

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
	pengembangan dan penerapan dari sebuah rencana keuangan yang luas.	3. Pengembangan rencana keuangan secara sistematis 4. Penerapan rencana keuangan 5. Memantau hasil sasaran dan rencana keuangan  Sumber: (M. P. Sari & Irdhayanti, 2022)
Sikap Keuangan (X3)	Sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan, rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi 2. Filsafat utang 3. Keamanan uang 4. Menilai keuangan pribadi  Sumber: (Priyono, n.d.)
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.	1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 2. Pembayaran tagihan tepat waktu 3. Penyisihan uang untuk tabungan 4. Pengendalian biaya pengeluaran 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga  Sumber: (Trisuci, 2023)
Gaya Hidup (Z)	Gaya hidup disini merupakan adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain.	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini 4. Karakter  Sumber: (Sugiharti, 2022)

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2018:230). Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban responden tentang pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi gaya hidup. Penyusunan kuesioner menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor.

#### 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS (*Partial Least Square*) dengan dukungan program Smart-PLS 4.

##### 5.1 Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model

Evaluasi outer model atau model pengukuran (*measurement model*) memperlihatkan hubungan antar variabel laten dengan sekelompok variabel manifes/indikatornya (*observable variable*). Model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model.

##### 1. Uji Validitas

##### a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

*Convergent validity* digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Uji validitas konvergen memiliki syarat yaitu nilai *loading factor* dan nilai *Average Variance Extraced* (AVE). Nilai *loading factor* > 0,6 adalah nilai ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibuat. Dalam penelitian empiris, nilai *loading factor* > 0,5 masih diterima. Bahkan, sebagian ahli menerima 0,4. Nilai ini menunjukkan persentasi konstruk mampu menerangkan variasi yang ada dalam indikator (Haryono, 2017). Variabel dinyatakan valid apabila nilai *Average Extraced Extraced* (AVE)  $\geq 0,5$ .

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Penilaian validitas diskriminan adalah untuk memverifikasi bahwa suatu konstruk reflektif menunjukkan hubungan yang lebih kuat dengan indikatornya sendiri dibandingkan dengan hubungan konstruk lain dalam model jalur PLS (Hair et al., 2022). Uji validitas diskriminan memperhatikan nilai cross loading dan fornell-larcker. Validitas diskriminan dievaluasi dengan metode (*Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations*) HTMT dengan kriteria  $< 0,9$ .

2. Uji Reliabilitas

Mengukur reabilitas suatu konstruk menggunakan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali dan Latan, 2015). *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah dari nilai reabilitas pada suatu konstruk sedangkan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reabilitas pada suatu konstruk (Abdillah dan Jogiyanto, 2016). Rule of thumb nilai alpha atau composite reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Hair et al dalam Abdillah dan Jogiyanto, 2016).

## 5.2 Evaluasi Model Struktural atau Inner Model

a) *R-Square* ( $R^2$ )

*Inner model* merupakan model struktural berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variabel laten dengan menggunakan *bootstrapping*. Uji *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-Square*. *R-Square* yaitu ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Fungsi dari *R-Square* yaitu memprediksi baik atau buruknya suatu model penelitian. Kriteria *R-Square* diuraikan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai = 0,75  $\rightarrow$  maka model dinyatakan kuat.
- (2) Jika nilai = 0,50  $\rightarrow$  maka model dinyatakan sedang atau moderate.
- (3) Jika nilai = 0,25  $\rightarrow$  maka model dinyatakan lemah.

Apabila nilai *R-Square* mendekati 1, maka variabel independen mampu memberikan informasi guna memberikan informasi guna memprediksi variasi variabel independen.

### 5.3 Uji Hipotesis (Resampling Bootstrapping)

Setelah model secara keseluruhan dan secara parsial diuji, maka pada tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis. Menurut Ghazali dan Latan (2020:147), uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T-statistik dibandingkan dengan nilai T-tabel = 1,96 pada tingkat signifikansi p value = 0,05. Apabila nilai T-statistik > T-tabel, maka dapat disimpulkan variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

### 5.4 Jenis Moderasi

Menurut Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa pengujian terhadap efek moderasi dapat dilakukan dengan 2 pilihan cara. Cara yang pertama adalah menemukan kenaikan R<sup>2</sup> model regresi yang berisikan variabel moderasi, variabel independen dan variabel dependen, dari model regresi yang berisikan variabel independen dan variabel dependen saja. Cara yang kedua adalah dari signifikansi koefisien dari interaksi terhadap variabel Y. Menurut (Solimun, 2010) klasifikasi variabel moderasi dibagi menjadi 4 tipe, yaitu:

Tabel 3. Klasifikasi Variabel Moderasi

No.	Jenis Moderasi	Koefisien
1	<i>Pure Moderasi</i>	$\beta_1$ Non Significant $\beta_2$ Significant
2	<i>Quasi Moderasi</i>	$\beta_1$ Significant $\beta_2$ Significant
3	<i>Homologizer Moderasi</i>	$\beta_1$ Non Significant $\beta_2$ Non Significant
4	<i>Predictor Moderasi</i>	$\beta_1$ Significant $\beta_2$ Non Significant

Sumber: Solimun (2010)

1. Variabel Moderasi Murni (*Pure Moderator*)

*Pure moderasi* adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dalam persamaan (1 dan 2) yaitu jika koefisien  $\beta_1$  dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien  $\beta_2$  signifikan secara statistika. *Pure moderasi* merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadi variabel prediktor.

2. Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*)

*Quasi moderasi* adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dalam persamaan (1 dan 2) yaitu jika koefisien  $\beta_1$

dinyatakan signifikan dan koefisien  $\beta_2$  signifikan secara statistika. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.

3. Variabel Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*)

Homologiser moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dalam persamaan (1 dan 2) yaitu jika koefisien  $\beta_1$  dinyatakan tidak signifikan dan koefisien  $\beta_2$  tidak signifikan secara statistika. Homologiser moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.

4. Variabel Prediktor Moderasi (*Predictor Moderator Variable*).

Prediktor moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dalam persamaan (1 dan 2) yaitu jika koefisien  $\beta_1$  dinyatakan signifikan dan koefisien  $\beta_2$  tidak signifikan secara statistika. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendapatan. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa semester 5 program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 100. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner penelitian, maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

**Tabel 4. Karakteristik Responden**

<b>Kategori Responden</b>	<b>Frekuensi</b>
a. Jenis kelamin	
Laki – laki	36
Perempuan	64
b. Usia	
20 – 21 tahun	54
22 – 23 tahun	32
24 – 25 tahun	14
c. Pendapatan	
Nihil	18
1 – 2 jt	21
2 – 3 jt	15
3 – 4 jt	46

Sumber: data primer diolah (2024)

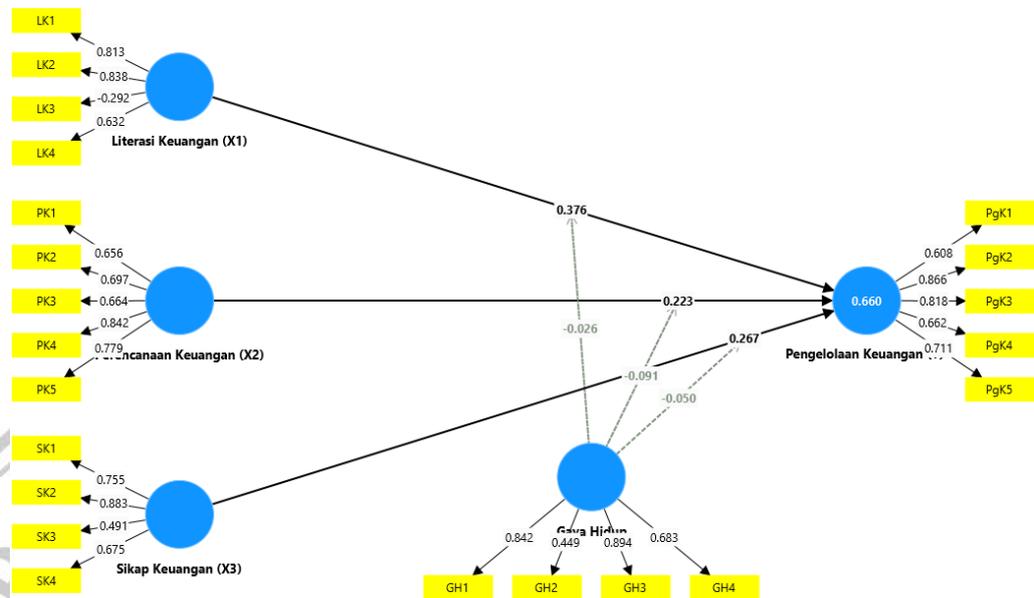
Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa responden didominasi jenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang. Selain itu, usia responden terbanyak ada pada rentang 20 - 21 tahun. Dan pada kategori pendapatan, kebanyakan responden memiliki pendapatan sebesar 3 – 4 jt.

### 2. Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model

Outer model memiliki tiap blok indikator yang berhubungan dengan variabel latennya. Merancang pengukuran model dalam menentukan sifat indikator juga tiap variabel laten, apakah refleksif atau formatif hasilnya. Dasarnya adalah berdasarkan teori, penelitian empiris terdahulu, atau rasional. Hasil uji validitas diagram jalur SmartPLS 4 digambarkan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

1. Uji Validitas Konvergen



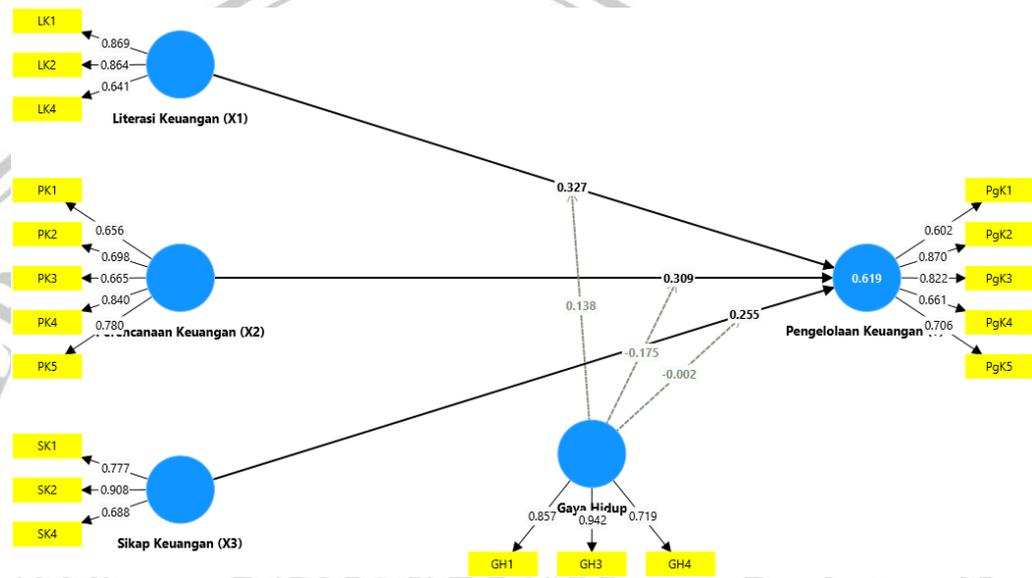
Gambar 2. Outer Model Tahap 1

Tabel 5. Hasil Nilai *Outer Loading* Tahap 1

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Perencanaan Keuangan	Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Keterangan
GH1	0.842					Valid
GH2	0.449					Tidak Valid
GH3	0.894					Valid
GH4	0.683					Valid
LK1		0.813				Valid
LK2		0.838				Valid
LK3		-0.292				Tidak Valid
LK4		0.632				Valid
PK1			0.656			Valid
PK2			0.697			Valid
PK3			0.664			Valid
PK4			0.842			Valid
PK5			0.779			Valid
SK1				0.755		Valid
SK2				0.883		Valid
SK3				0.491		Tidak Valid
SK4				0.675		Valid
PgK1					0.608	Valid
PgK2					0.866	Valid
PgK3					0.818	Valid
PgK4					0.662	Valid
PgK5					0.711	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil olah data SEM-PLS tahap 1 pada tabel 5, diketahui bahwa terdapat indikator yang belum valid atau dibawah nilai standar 0.5. Beberapa indikator tersebut yaitu GH2 dengan nilai *loading factor* sebesar 0.449, LK3 dengan nilai *loading factor* sebesar -0.292, dan SK3 dengan nilai *loading factor* sebesar 0.491. Indikator dengan nilai *loading factor* yang kecil menunjukkan kontribusi yang kecil sehingga indikator tersebut perlu dihilangkan dan dilakukan olah data kembali. Dari hasil olah data kembali yang dilakukan pada tahap 2, dihasilkan pemodelan dan data sebagai berikut:



Gambar 3. Outer Model Tahap 2

Tabel 6. Hasil Nilai Outer Loading Tahap 2

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Perencanaan Keuangan	Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Keterangan
GH1	0.857					Valid
GH3	0.942					Valid
GH4	0.719					Valid
LK1		0.869				Valid
LK2		0.864				Valid
LK4		0.641				Valid
PK1			0.656			Valid
PK2			0.698			Valid
PK3			0.665			Valid
PK4			0.840			Valid
PK5			0.780			Valid
SK1				0.777		Valid
SK2				0.908		Valid
SK4				0.688		Valid
PgK1					0.602	Valid
PgK2					0.870	Valid

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Perencanaan Keuangan	Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Keterangan
PgK3					0.822	Valid
PgK4					0.661	Valid
PgK5					0.706	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa semua indikator dari lima variabel dinyatakan valid karena nilai *outer loading* > 0,5 atau telah memenuhi standar. Dan validitas konvergen juga diukur dengan melihat nilai AVE  $\geq$  0,5. Adapun hasil uji AVE sebagai berikut:

**Tabel 7. Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

No.	Variabel	AVE	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0.638	Valid
2.	Perencanaan Keuangan	0.535	Valid
3.	Sikap Keuangan	0.634	Valid
4.	Pengelolaan Keuangan	0.546	Valid
5.	Gaya Hidup	0.713	Valid

Sumber: *output PLS diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 7, semua variabel dinyatakan valid karena memenuhi nilai AVE  $\geq$  0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan, sikap keuangan, pengelolaan keuangan dan gaya hidup dinyatakan *convergent validity* telah valid dan memenuhi kriteria.

## 2. Uji Validitas Diskriminan

HTMT (*Heterotrait-monotrait ratio*) digunakan untuk mengevaluasi *discriminant validity* dalam penelitian ini. Hasil uji HTMT disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8. Nilai Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) – Matrix**

	GH	LK	PgK	PK	SK
GH					
LK	0.135				
PgK	0.322	0.760			
PK	0.246	0.605	0.680		
SK	0.314	0.742	0.864	0.739	

Sumber: output PLS diolah (2024)

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa semua nilai HTMT lebih rendah dari < 0,9 sehingga model dianggap unik dan valid. Tujuan dari HTMT adalah untuk

menilai seberapa unik variabel-variabel dalam penelitian tersebut. Nilai tertinggi dari HTMT pada penelitian ini ada pada variabel sikap keuangan sebesar 0.864 dan nilai terendah ada pada variabel literasi keuangan sebesar 0.135.

**Tabel 9. Fornell-Larcker Criterion**

	GH	LK	PgK	PK	SK
GH	<b>0.844</b>				
LK	-0.000	<b>0.799</b>			
PgK	-0.278	0.602	<b>0.739</b>		
PK	-0.077	0.477	0.593	<b>0.731</b>	
SK	-0.226	0.513	0.652	0.555	<b>0.796</b>

Sumber: *output PLS diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan bahwa akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk yang satu dan konstruk lainnya dalam model. Berdasarkan pernyataan diatas, maka konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menggunakan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0,7.

Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 10. Nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability**

No.	Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0.714	0.838	Reliabel
2.	Perencanaan Keuangan	0.787	0.851	Reliabel
3.	Sikap Keuangan	0.701	0.837	Reliabel
4.	Pengelolaan Keuangan	0.788	0.855	Reliabel
5.	Gaya Hidup	0.822	0.880	Reliabel

Sumber: *output PLS diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel literasi keuangan sebesar 0.714, variabel perencanaan keuangan sebesar 0.787, variabel sikap keuangan sebesar 0.701, variabel pengelolaan keuangan sebesar 0.788 dan variabel gaya hidup sebesar 0.822 yang masing-masing variabel nilai *Cronbach Alpha* > 0,7. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen penelitian tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Evaluasi Inner Model

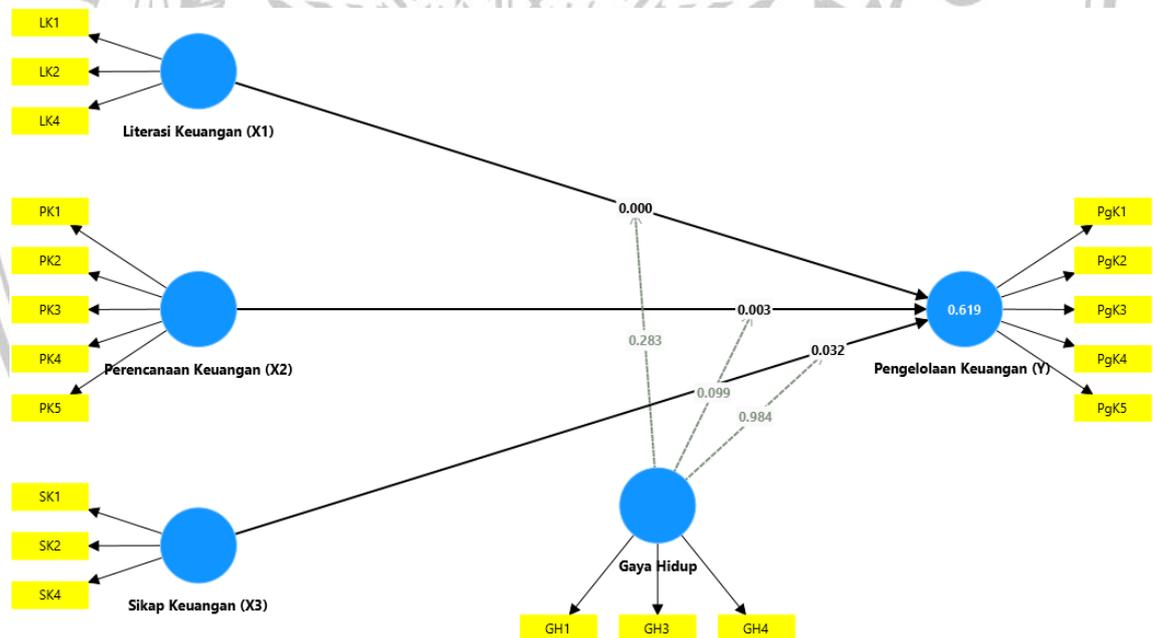
Analisis *inner model* digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variabel. Berikut ini tahapan *inner model* diuraikan sebagai berikut:

#### a. R-Square ( $R^2$ )

*R-Square* merupakan ukuran proporsi variasi nilai variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai *R-square* variabel pengelolaan keuangan sebesar 0.619 dengan *R-Square adjusted* sebesar 0.590. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup sebesar 59%. Sedangkan 41% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian. *R-Square* sebesar 59% terkategori sedang, karena  $0.590 > 0.50$  dan  $< 0.75$ . Sehingga model dinyatakan sedang atau *moderate*.

### 4. Pengujian Hipotesis

Berikut ini gambar hasil *bootstrapping direct* dan menggunakan SEM-PLS:



**Gambar 4. Bootstrapping dan Indirect Effect**

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan melihat seberapa besar pengaruh dari hipotesis penelitian. Hasil uji hipotesis dilakukan melalui *bootstrapping* diuraikan sebagai berikut:

### a. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Uji hipotesis pengaruh langsung untuk menguji pengaruh variabel independen (literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan). Berikut ini hasil analisis hipotesis pengaruh langsung:

**Tabel 11. Hasil Hipotesis *Direct Effect***

Hipotesis	<i>Original sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
LK -> PgK	0.327	3.896	0.000	Signifikan
PK -> PgK	0.309	2.975	0.003	Signifikan
SK -> PgK	0.255	2.140	0,032	Signifikan

Sumber: output PLS diolah (2024)

Berdasarkan tabel 11, hasil uji hipotesis langsung diuraikan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (LK) berpengaruh positif (*original sample* 0.327) dan signifikan (t-statistik  $3.896 > 1.96$  dan *p-values*  $0.000 < 0.05$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan (PgK), sehingga H1 diterima.
2. Perencanaan Keuangan (PK) berpengaruh positif (*original sample* 0.309) dan signifikan (t-statistik  $2.975 > 1,96$  dan *p-values*  $0.003 < 0,05$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan (PgK), sehingga H2 diterima.
3. Sikap Keuangan (SK) berpengaruh positif (*original sample* 0.255) dan signifikan (t-statistik  $2.140 > 1,96$  dan *p-values*  $0,032 < 0,05$ ) terhadap Pengelolaan Keuangan (PgK), sehingga H3 diterima.

### b. Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (Moderasi)

Uji hipotesis pengaruh langsung untuk menguji pengaruh variabel independen (literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan) dan variabel mediasi (gaya hidup) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan). Berikut ini hasil analisis hipotesis pengaruh langsung:

**Tabel 12. Hasil Hipotesis *Specific Indirect Effect***

Hipotesis	<i>Original sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
GH x LK-> PgK	0.138	1.074	0.283	Tidak Signifikan
GH x PK-> PgK	-0.175	1.650	0.099	Tidak Signifikan
GH x SK-> PgK	-0.002	0.020	0.984	Tidak Signifikan

Sumber: output PLS diolah (2024)

Berdasarkan tabel 12, hasil uji hipotesis tidak langsung diuraikan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (LK) berpengaruh positif (*original sample* 0,138), namun tidak signifikan karena nilai t-statistik  $1.074 < 1.96$  dan *p-values*  $0,283 > 0,05$

terhadap Pengelolaan Keuangan (PgK) melalui Gaya Hidup (GH), sehingga H4 ditolak.

2. Perencanaan Keuangan (PK) berpengaruh negatif (*original sample* -0.175), dan tidak signifikan karena nilai t-statistik  $1.650 < 1.96$  dan *p-values*  $0,099 > 0,05$  terhadap Pengelolaan Keuangan (PgK) melalui Gaya Hidup (GH), sehingga H5 ditolak.
3. Sikap Keuangan (SK) berpengaruh negatif (*original sample* -0.002) dan tidak signifikan karena nilai t-statistik  $0.020 < 1,96$  dan *p-values*  $0,984 < 0,05$  terhadap Pengelolaan Keuangan (PgK) melalui Gaya Hidup, sehingga H6 ditolak.

## 5. Jenis Moderasi

Jenis moderasi dalam penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 13. Jenis Moderasi**

Variabel	P Values	Keterangan
LK -> PgK	0.000	Signifikan
GH x LK-> PgK	0.283	Tidak Signifikan
PK -> PgK	0.003	Signifikan
GH x PK-> PgK	0.099	Tidak Signifikan
SK -> PgK	0.032	Signifikan
GH x SK-> PgK	0.984	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 13, didapatkan bahwa jenis moderasi yang dihasilkan adalah prediktor moderasi. Hal ini karena koefisien  $\beta_1$  dinyatakan signifikan dan koefisien  $\beta_2$  tidak signifikan secara statistika, artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

## 6. Pembahasan

### a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian menggunakan metode kuantitatif menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti et al., 2019) dan (Napitupulu et al., 2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan diukur menggunakan 4 indikator yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi (Sugiharti et al., 2019). Literasi keuangan ada bukan untuk mempersulit atau membatasi individu untuk menikmati penghasilan, tetapi untuk memungkinkan orang menggunakan sumber daya keuangan mereka untuk

mencapai tujuan keuangan mereka (Komang et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Sehingga secara keseluruhan, literasi keuangan memberi mahasiswa kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik, lebih sadar akan implikasi keuangan dari tindakan mereka, dan siap menghadapi tantangan finansial yang akan datang.

**b. Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (I. Yousida, L. Kristansi, A. Rahman, 2020) dan (A. A. Febri, 2023) bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan diukur menggunakan 5 indikator yaitu penilaian terhadap sumberdaya keuangan, pendefinisian sasaran keuangan saat ini, pengembangan rencana keuangan secara sistematis, penerapan rencana keuangan dan memantau hasil sasaran dan rencana keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya semakin baik perencanaan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang tepat dan pengelolaan keuangan yang efektif.

**c. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi sikap keuangan mahasiswa maka semakin baik dalam pengelolaan keuangan dan dapat dikatakan jika mahasiswa telah konsisten menerapkan sikap keuangan yang baik. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (A. A. Febri, 2023) dan (Rustiaria, 2017) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sikap keuangan diukur dengan 4 indikator yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan utang, dan menilai keuangan pribadi (Priyono, n.d.).

**d. Gaya Hidup Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memoderasi atau memperlemah literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup tidak serta merta berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Ada beberapa faktor yang belum tentu berdampak negatif terhadap gaya hidup. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Azhari, 2023) bahwa gaya tidak memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mencakup hal-hal seperti aktivitas, opini, minat dan karakter. Dengan cara ini, mahasiswa dapat mengelola keuangan dan menghabiskan waktunya untuk aktivitas yang lebih baik. Mengelola keuangan dengan tidak berlebihan untuk memenuhi gaya hidup dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan adalah hal yang harus dilakukan setiap pelajar atau siapapun agar terhindar dari kesulitan keuangan.

**e. Gaya Hidup Memoderasi Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memoderasi atau memperlemah perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya mahasiswa yang memiliki gaya hidup tinggi, akan cenderung kesusahan dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi. Dari hasil kuesioner kebanyakan mahasiswa memilih untuk tidak selalu mengedepankan gaya hidup. Gaya hidup seseorang mencerminkan aktivitas sehari-hari yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Namun gaya hidup setiap mahasiswa bisa berbeda-beda dan sangat subyektif antara satu dengan yang lainnya. Gaya hidup yang berlebihan akan memunculkan sifat *hedonisme* yaitu suatu pandangan bahwa kebahagiaan hidup merupakan hal utama. Gaya hidup dari sudut pandang individual maupun kolektif merupakan sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan, dan pola-pola respons terhadap hidup, terutama perlengkapan untuk hidup (Putri et al., 2019). Gaya hidup disini merupakan adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain. Seseorang cenderung ingin memiliki sesuatu yang mencerminkan gaya karena pada gaya seseorang dapat mendefinisikan dirinya.

**f. Gaya Hidup Memoderasi Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memoderasi atau memperlemah perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil nilai p-values yang diatas batas standar dan hasil nilai original sampel negatif, ini membuktikan bahwa gaya hidup juga dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap sikap keuangan. Menurut (Leniwati et al., 2023), ia menyatakan bahwa pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan kepada keputusan ekonomis semata namun juga ada dorongan non ekonomis yang membentuk pola *hedonic treadmill* sehingga memberikan kontribusi kepada konsep akuntansi berperilaku di dalam ilmu akuntansi dengan perilaku akuntansi yang didorong oleh pertimbangan psikologis yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan. Sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya kemudian diterapkan kedalam sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat (Austin & MN, 2021). Seseorang dengan pengetahuan keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya. Untuk mengurangi gaya hidup hedonis dan terhindar dari perilaku konsumtif, terdapat cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengurangi kegiatan berbelanja yang didasari keinginan mendadak, menghambur-hamburkan dana tanpa menyadari adanya kebutuhan yang jelas, dan berbelanja untuk kesenangan semata (Zahra & Anoraga, 2021).

**E. Keabsahan Hasil Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif**

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif, peneliti juga melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi, hal ini guna memperkuat keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi metode adalah suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid. Peneliti mengambil 10 informan yang akan dijadikan narasumber dalam wawancara pada *Focus Group Discossion*. Adapun hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) ialah sebagai berikut:

## 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Wawancara pertama dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana perspektif Anda mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang memberikan hasil positif dan signifikan pada hasil penelitian kuantitatif?”. Adapun jawaban yang dijelaskan dari beberapa informan ialah sebagai berikut:

Informan 1 (Adila), “Menurut saya, literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karena literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak positif untuk kesuksesan pengelolaan keuangan. Pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor literasi keuangan akan memudahkan saya dalam pengambilan keputusan dan perencanaan, dimana hal ini dimaksudkan agar tujuan pengelolaan keuangan dapat tercapai.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 2 (Anggun), dengan jawaban sebagai berikut:

“Literasi keuangan merupakan kunci dari keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan untuk memahami dan mengelola aspek-aspek finansial dalam kehidupan sehari-hari, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan jangka panjang. Dan faktor pertemanan atau lingkungan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan, serta menciptakan mindset keuangan positif.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 3 (Bayu), dengan jawaban sebagai berikut:

“Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sederhananya, literasi keuangan mengacu pada pemahaman seseorang tentang konsep dan prinsip dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, tabungan, dan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan.”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa telah memahami pentingnya literasi keuangan dan faktor-faktornya untuk mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa mampu mengelolah keuangan dengan baik, menghindari sikap boros, meningkatkan kemandirian finansial, mengurangi stress financial, memahami konsep utang dan keuangan jangka panjang.

## 2. Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Wawancara kedua dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana perspektif Anda mengenai pengaruh perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang memberikan hasil positif dan signifikan pada hasil penelitian kuantitatif?”. Adapun hasil penjelasan dari beberapa informan ialah sebagai berikut:

Informan 4 (Guntur), “Perencanaan keuangan sangat penting karena merupakan faktor dari keberhasilan tujuan keuangan, menjaga stabilitas finansial, dan mengurangi risiko masalah keuangan di masa depan. Saya biasanya melakukan perencanaan anggaran pada awal bulan, dan menyisihkan dana untuk tabungan, lalu mendahulukan kebutuhan primer dan dana darurat.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 5 (Hamzah), dengan jawaban sebagai berikut:

“Menurut saya perencanaan keuangan yang baik dan tepat sangat berpengaruh terhadap mahasiswa seperti saya. Dimana saya perlu menilai sumberdaya uang lalu menyusun rencana keuangan dan melakukan rencana tersebut. Dalam proses praktek atau kehidupan sehari-hari, saya biasanya melakukan pengeluaran keuangan sesuai dengan apa yang telah saya rencanakan. Hal ini bertujuan agar keuangan saya dapat tertanam dengan baik”.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 6 (Sindy), dengan jawaban sebagai berikut:

“Perencanaan keuangan sangat berpengaruh dalam kehidupan saya, karena saya dapat melakukan perincian untuk keuangan jangka panjang dan melihat aspek-aspek yang lebih prioritas. Perencanaan keuangan yang baik akan memudahkan saya untuk mencapai tujuan hidup yang lebih stabil dan sejahtera.”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa telah memahami pentingnya perencanaan keuangan dan faktor-faktornya untuk mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka selama kuliah dan di masa depan. Meskipun mahasiswa biasanya memiliki penghasilan terbatas (seperti uang saku, beasiswa, atau pendapatan dari pekerjaan paruh waktu), mengelola keuangan dengan baik sejak dini memberikan manfaat jangka panjang.

### 3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Wawancara ketiga dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana perspektif Anda mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang memberikan hasil positif dan signifikan pada hasil penelitian kuantitatif?”. Adapun hasil penjelasan dari beberapa informan ialah sebagai berikut:

Informan 7 (Zidan),

“Bagi saya sikap keuangan merupakan hal penting dalam pengelolaan keuangan, karena sikap keuangan berkaitan dengan kemampuan dalam mengontrol diri. Sikap keuangan yang baik dapat memengaruhi keberhasilan mereka dalam mengelola uang, mencapai tujuan keuangan, serta membangun kebiasaan finansial yang sehat.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 8 (Dela), dengan jawaban sebagai berikut:

“Sikap keuangan yang baik sangat penting bagi mahasiswa karena, pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, dapat memprioritaskan uang pada hal yang lebih penting, meningkatkan kesehatan keuangan, meningkatkan kemampuan keuangan, menabung, menghindari utang yang tidak perlu dan menjadi contoh bagi keluarga.”

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 9 (Ica), dengan jawaban sebagai berikut:

“Sikap keuangan yang baik sangat penting bagi mahasiswa karena selain membantu mereka mengelola uang selama kuliah, juga memberi bekal yang kuat untuk masa depan finansial mereka. Dengan mengembangkan kebiasaan yang baik sejak dini, mahasiswa dapat lebih mudah menghadapi tantangan keuangan yang mungkin datang di masa depan dan memastikan bahwa mereka dapat meraih tujuan hidup dan karier dengan lebih stabil secara finansial.”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sikap keuangan yang baik sangat penting bagi mahasiswa karena selain membantu mereka mengelola uang selama kuliah, juga memberi bekal yang kuat untuk masa depan finansial mereka. Dengan mengembangkan kebiasaan yang baik sejak dini, mahasiswa dapat lebih mudah menghadapi tantangan keuangan yang mungkin datang di masa depan dan memastikan bahwa mereka dapat meraih tujuan hidup dan karier dengan lebih stabil secara finansial.

#### 4. Gaya Hidup Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Wawancara keempat dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana tanggapan Anda mengenai gaya hidup memoderasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang memberikan hasil tidak signifikan pada hasil penelitian kuantitatif?”. Adapun hasil penjelasan dari beberapa informan ialah sebagai berikut.

Informan 10 (Gilang),

“Menurut saya, gaya hidup dapat mempengaruhi literasi keuangan menjadi buruk jika seseorang tidak dapat mengendalikannya. Gaya hidup juga dapat berdampak positif jika dipergunakan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Gaya hidup merujuk pada kebiasaan, pola konsumsi, dan nilai-nilai yang dijalani seseorang dalam kehidupan sehari-hari.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 1 (Adila), dengan jawaban sebagai berikut:

“Gaya hidup yang sehat dalam hal keuangan akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa untuk mengelola uang secara bijaksana, sementara gaya hidup yang konsumtif atau boros bisa menurunkan literasi keuangan mereka dan memperburuk pengelolaan keuangan pribadi.”

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 2 (Anggun), dengan jawaban sebagai berikut:

“Ada beberapa faktor-faktor dari gaya hidup yang dapat mempengaruhi literasi keuangan jika tidak dikendalikan yaitu seperti perilaku konsumtif, FOMO, suka nongkrong di cafe hits, pembelian impulsif, tidak menunda kesenangan dan kurangnya kontrol keuangan.”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa sangat memengaruhi literasi keuangan mereka. Mahasiswa dengan gaya hidup yang terencana, minimalis, dan berfokus pada tujuan jangka panjang akan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan uang, menabung, dan berinvestasi. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif, berfokus pada status sosial, atau terpengaruh oleh kebiasaan teman-teman yang boros bisa menurunkan pemahaman mereka tentang keuangan dan meningkatkan risiko masalah finansial di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memilih gaya hidup yang mendukung pengembangan literasi keuangan mereka dan menanamkan kebiasaan finansial yang sehat.

## 5. Gaya Hidup Memoderasi Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Wawancara kelima dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana tanggapan Anda mengenai gaya hidup memoderasi perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang memberikan hasil tidak signifikan pada hasil penelitian kuantitatif?”. Adapun hasil penjelasan dari beberapa informan ialah sebagai berikut:

Informan 3 (Bayu),

“Gaya hidup mahasiswa sangat memengaruhi perencanaan keuangan mereka. Mahasiswa dengan gaya hidup yang terencana, minimalis, dan berfokus pada tujuan jangka panjang akan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan uang, menabung, dan berinvestasi. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif, berfokus pada status sosial, atau terpengaruh oleh kebiasaan teman-teman yang boros bisa menurunkan pemahaman mereka tentang keuangan dan meningkatkan risiko masalah finansial di masa depan.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 4 (Guntur), dengan jawaban sebagai berikut:

“Gaya hidup seseorang mencerminkan aktivitas sehari-hari yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Gaya hidup menentukan pola pengeluaran, kebiasaan menabung, dan bagaimana mereka memprioritaskan tujuan finansial dalam kehidupan sehari-hari.”

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 5 (Hamzah), dengan jawaban sebagai berikut:

“Mahasiswa dengan gaya hidup yang konsumtif dan tidak terorganisir mungkin kesulitan dalam mengelola pengeluaran dan merencanakan masa depan finansial mereka. Sebaliknya, gaya hidup yang minimalis, hemat, dan terfokus pada pendidikan dan karier dapat memperkuat kemampuan mereka untuk merencanakan keuangan dengan baik, menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu”.

Dan dengan pertanyaan yang sama, jawaban informan berikutnya ialah:

Informan 6 (Sindy), “Gaya hidup mencakup kebiasaan, nilai-nilai, prioritas, dan pola konsumsi yang dimiliki individu. Semua ini dapat mempengaruhi bagaimana seseorang merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan keuangan mereka. Dalam konteks perencanaan keuangan, gaya hidup dapat menjadi faktor pendorong atau hambatan yang memengaruhi efektivitas dan keberlanjutan pengelolaan keuangan.”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa sangat berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mereka. Mahasiswa dengan gaya hidup yang konsumtif dan tidak terorganisir mungkin

kesulitan dalam mengelola pengeluaran dan merencanakan masa depan finansial mereka. Sebaliknya, gaya hidup yang minimalis, hemat, dan terfokus pada pendidikan dan karier dapat memperkuat kemampuan mereka untuk merencanakan keuangan dengan baik, menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki gaya hidup yang mendukung tujuan finansial mereka, serta membuat perencanaan keuangan yang matang untuk menghadapi masa depan yang lebih stabil secara finansial.

#### **6. Gaya Hidup Memoderasi Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Wawancara keenam dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana tanggapan Anda mengenai gaya hidup memoderasi sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang memberikan hasil tidak signifikan pada hasil penelitian kuantitatif?”. Adapun hasil penjelasan dari beberapa informan ialah sebagai berikut.

Informan 7 (Zidan),

“Setiap orang pasti memiliki standar gaya hidup yang berbeda-beda, hal ini akan berdampak negatif jika tidak disesuaikan dengan keuangan yang dimiliki. Secara perlahan, gaya hidup tentu akan mempengaruhi seseorang dalam sikap keuangannya. Gaya hidup memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap keuangan mahasiswa, karena gaya hidup menentukan cara mereka mengelola pengeluaran, menabung, dan membuat keputusan keuangan sehari-hari.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 8 (Dela), dengan jawaban sebagai berikut:

“Menurut saya, jika gaya hidup sangat mempengaruhi tingkat status mereka diperkuliahan, dimana seseorang dengan gaya hidup tinggi yang fomo dan selalu memakai barang branded akan lebih mudah mendapatkan teman dan seakan dipuja-puja dalam lingkup mahasiswa. Akibatnya mahasiswa akan merasa terdorong untuk mengikuti gaya hidup yang serupa, meskipun mungkin tidak mampu secara finansial”.

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan 9 (Ica), dengan jawaban sebagai berikut:

“Gaya hidup hedon akan membuat mahasiswa lebih fokus pada kenikmatan sesaat dan tidak lagi memprioritaskan pendidikan atau pengembangan diri. Pengelolaan gaya hidup akan membuat perencanaan uang menjadi buruk sehingga akan terkesan hidup tanpa perencanaan”.

Dan dengan pertanyaan yang sama, jawaban informan berikutnya ialah:

Informan 10 (Gilang), “Gaya hidup mahasiswa sangat berpengaruh terhadap sikap dan kebiasaan keuangan mereka. Gaya hidup yang lebih terencana, bijak, dan tidak dipengaruhi oleh tekanan sosial akan memudahkan mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara sehat dan berkelanjutan. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih

konsumtif dan impulsif dapat mengarah pada masalah keuangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan memilih gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial mereka, serta memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Mahasiswa yang terbiasa dengan gaya hidup sederhana dan berorientasi pada tujuan jangka panjang cenderung lebih sadar akan pentingnya menabung dan berinvestasi sejak dini. Mereka mungkin memilih untuk mengalokasikan sebagian penghasilannya untuk dana darurat atau investasi kecil, meskipun dengan dana yang terbatas.”

Dari pemaparan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa sangat berpengaruh terhadap sikap dan kebiasaan keuangan mereka. Gaya hidup yang lebih terencana, bijak, dan tidak dipengaruhi oleh tekanan sosial akan memudahkan mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara sehat dan berkelanjutan. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih konsumtif dan impulsif dapat mengarah pada masalah keuangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan memilih gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial mereka, serta memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Mahasiswa yang terbiasa dengan gaya hidup sederhana dan berorientasi pada tujuan jangka panjang cenderung lebih sadar akan pentingnya menabung dan berinvestasi sejak dini. Mereka mungkin memilih untuk mengalokasikan sebagian penghasilannya untuk dana darurat atau investasi kecil, meskipun dengan dana yang terbatas.

## **F. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan jika mahasiswa telah mengimplementasikan faktor-faktor literasi keuangan dengan tepat terhadap pengelolaan keuangan.
- b. Variabel perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan keuangan mahasiswa maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan jika mahasiswa telah mengimplementasikan faktor-faktor perencanaan keuangan dengan tepat terhadap pengelolaan keuangan.
- c. Variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap keuangan mahasiswa maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan jika mahasiswa telah mengimplementasikan faktor-faktor sikap keuangan dengan tepat terhadap pengelolaan keuangan.
- d. Variabel gaya hidup tidak memoderasi atau memperlemah literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin buruk literasi keuangan yang dimiliki dan hal akan berdampak terhadap pengelolaan keuangan.
- e. Variabel gaya hidup tidak memoderasi atau memperlemah perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin buruk sikap keuangan yang dimiliki dan hal akan berdampak terhadap pengelolaan keuangan.
- f. Variabel gaya hidup tidak memoderasi atau memperlemah sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin buruk sikap keuangan yang dimiliki dan hal akan berdampak terhadap pengelolaan keuangan.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi pada penelitian serupa dikemudian hari. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah jangkauan yang lebih luas terkait penelitian yang serupa sehingga akan didapatkan hasil penelitian terbaru.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel-variabel baru lainnya yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga menambah variasi penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- a. A. Febri, W. K. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 19(1), 1–9.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence Of Financial Attitude , Financial Socialization , And Financial Experience To Financial Management Behavior With Financial Literacy As The Mediation Variable. *International Conference On Economics, Business And Economic Education 2018*, 2018, 811–832. <https://doi.org/10.18502/Kss.V3i10.3174>
- Austin, J. N., & Mn, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V3i1.11288>
- Azhari, R. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Management & Business, Volume 6*(Issue 1 (2022)), 558–572. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/53539%0ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/53539/1/19510215..pdf>
- Dewi, N.; Gama, A.; Astiti, N. (2021). Jurnal Emas. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas*, 2(3), 74–86. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/17.218-231-1.pdf>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening The Influence Of Financial Literation On Financial Attitudes And Revenue Resources On Financial Management Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business Unsrat With Intenti. *Jurnal Emba*, 9(1), 543–555.
- Galloway, A. (2004). Non-Probability Sampling. *Encyclopedia Of Social Measurement*, 10(7), 859–864. <https://doi.org/10.1016/B0-12-369398-5/00382-0>
- Ginjar, Y. (2021). *Perilaku Keuangan Umkm Di Kabupaten Majalengka Perspektif Kepribadian, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan*.
- I. Yousida, L. Kristansi, A. Rahman, S. P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(0), 1405–1416. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>
- Komang, N., Savitri, D., & Meitriana, M. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 11(2), 219–225.
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. 6(1), 127–139.
- Landias, J. S., & Wiyanto, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sikap Keuangan Pada Generasi Z Di Jakarta Latar Belakang Edukasi Finansial ( Scott , 2010 ). Melalui Edukasi Finansial , Seseorang Juga Dapat Meningkatkan Kaitan Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis Financial Knowledge. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(01), 220–230.

- Leniwati, D., Permatasari, D. S., Malang, U. M., Raya, J., & No, T. (2023). Pola Hedonic Treadmill Dalam Perilaku Akuntansi. *Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, 14(1), 13–24.
- Mardiana, M., Kustian, N., & Pinahayu, E. A. R. (2021). Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Sds Muhammadiyah 06 Tebet Timur. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (Jrami)*, 2(04), 739–746. <https://doi.org/10.30998/Jrami.V2i04.1845>
- Maulida, C. (2018). *The Effect Of Life Style, Attitude Financial Management, And Financial Knowledge On The Family Financial Planning In Surabaya. 2.*
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 9(3).
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V13i1.111>
- Nugroho, D. (2022). Jurnal Mitra Manajemen ( Jmm Online ). *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(10), 718–735. <http://E-Jurnalmitramanajemen.Com/Index.Php/Jmm/Article/View/578/509>
- Nur, L. (2020). *Pengaruh Uang Saku , Gender Dan Kemampuan. 01*, 109–119.
- Pradinaningsih, N. A., Wafiroh, N. L., Keuangan, L., & Keuangan, S. (N.D.). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I06.P10>
- Prihartono, M. R. D., Asandimitra, N., & Asandimitra, N. (2018). Behaviour Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal Of Academic Research In Business & Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V8-I8/4471>
- Priyono, A. A. (N.D.). Prodi Manajemen. *E – Jurnal Riset Manajemenprodi Manajemen*, 93–106.
- Putri, L. S., Purnama, D. H., & Idi, A. (2019). Gaya Hidup Mahasiswa Pengidap Fear Of Missing Out Di Kota Palembang. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 21(2), 129–148. <https://jmb.lipi.go.id/jmb/article/view/867>
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Economics And Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Economics And Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Rustiaria, A. P. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal Of Business And Banking*, 12(3), 1–16.
- Saputra, U. W. E., Yasa, I. K., Dananjaya, I. B., Sintadevi, N. P. R., Sitawati, A. A. R., Wijayati, N. L. M., & Yasa, G. S. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Di Kota Denpasar. *Ganec Swara*, 17(4), 1382. <https://doi.org/10.35327/Gara.V17i4.620>
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(3), 439–451. <https://doi.org/10.55681/Economina.V1i3.100>

- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setianingsih, Dias; Dewi, Meutia; Chanda, A. (2022). The Effect Of Financial Knowledge, Financial Planning, Internal Locul Of Control, And Financial Self-Efficacy On Financial Management Behavior: A Case Study Of Smes Grocery Stores. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 19–30.
- Shintawati, M. P. D., Agung, I. G., & Budidarma, M. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal Of Science And Society*, 5(5), 1–24.
- Solimun. (2010). *Solimun – Program Studi Statistika Fmipa Ub 31*. 31–37.
- Sugiharti. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Citra Merek, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Iphone Di Dki Jakarta. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Sugiharti, H., Karawang, U. S., Maula, K. A., & Karawang, U. S. (2019). Accounthink : Journal Of Accounting And Finance 2019 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap. *Journal Of Accounting And Finance*, 4(02), 804–818.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Arna;Herianti, E. (2021). Analysis Of Knowledge Level , Attitude , And Management Behavior Toward Financial : A Case Study Of Micro And Small Industry In Jambi City. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 2021(3), 663–674.
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(1), 181–193.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <https://repository.unja.ac.id/37439/>
- Wahyuti, S., Nasrun, A., & Lulu Zannati, S. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 16–19. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>
- Y. A. Novi. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 01, 1–16.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence Of Lifestyle , Financial Literacy , And Social Demographics On Consumptive Behavior. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>

## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Penelitian

#### A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir S2 Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Gaya Hidup”, saya bermaksud untuk meminta pendapat Anda mengenai pengelolaan keuangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Anda untuk memberikan tanggapan dalam kuesioner ini sesuai dengan apa yang Anda alami. Jawaban Anda tidak ada yang akan dinyatakan salah dan saya akan menjaga kerahasiaan data. Kritik, saran, maupun masukan mengenai angket uji coba ini dapat dilakukan melalui email [ramadhaninurulc@gmail.com](mailto:ramadhaninurulc@gmail.com). Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Sidoarjo, Agustus 2024  
Peneliti

Ramadhani N. Choiron

## B. Identitas Responden

Pada bagian ini saya mohon Sahabat untuk mengisi identitas sebagai responden dalam penelitian ini, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi.

Nama :

Jenis kelamin :  Laki - laki  
 Perempuan

Usia :  20 - 21 th  
 22 - 23 th  
 24 - 25 th

Pendapatan :  Nihil (belum memiliki)  
 Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000  
 Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000  
 Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000

## C. Item Pernyataan

Pada bagian ini saya meminta pendapat Anda mengenai pemahaman terhadap literasi keuangan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan yang pernah Anda lakukan. Anda cukup memberikan pendapat dengan cara memberi tanda centang (√) salah satu jawaban sesuai dengan kondisi.

Keterangan alternatif jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

## 1. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Literasi Keuangan				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menggunakan pengetahuan keuangan untuk menunjang keberhasilan dalam keuangan pribadi					
2	Saya memiliki asuransi kesehatan untuk perlindungan diri					
3	Saya memiliki hutang untuk memenuhi keinginan saya					
4	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi setiap bulan					

## 2. Perencanaan Keuangan

No.	Pernyataan	Perencanaan Keuangan				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk membuat anggaran pengeluaran sehari-hari					
2	Saya membuat perencanaan dana simpanan untuk kepentingan darurat					
3	Saya mengetahui bahwa rencana keuangan yang matang dapat memudahkan saya dalam mengelola keuangan					
4	Saya selalu melakukan evaluasi keuangan setiap bulan					
5	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam menggunakan uang, sehingga penggunaan keuangan dapat berjalan dengan baik					

### 3. Sikap Keuangan

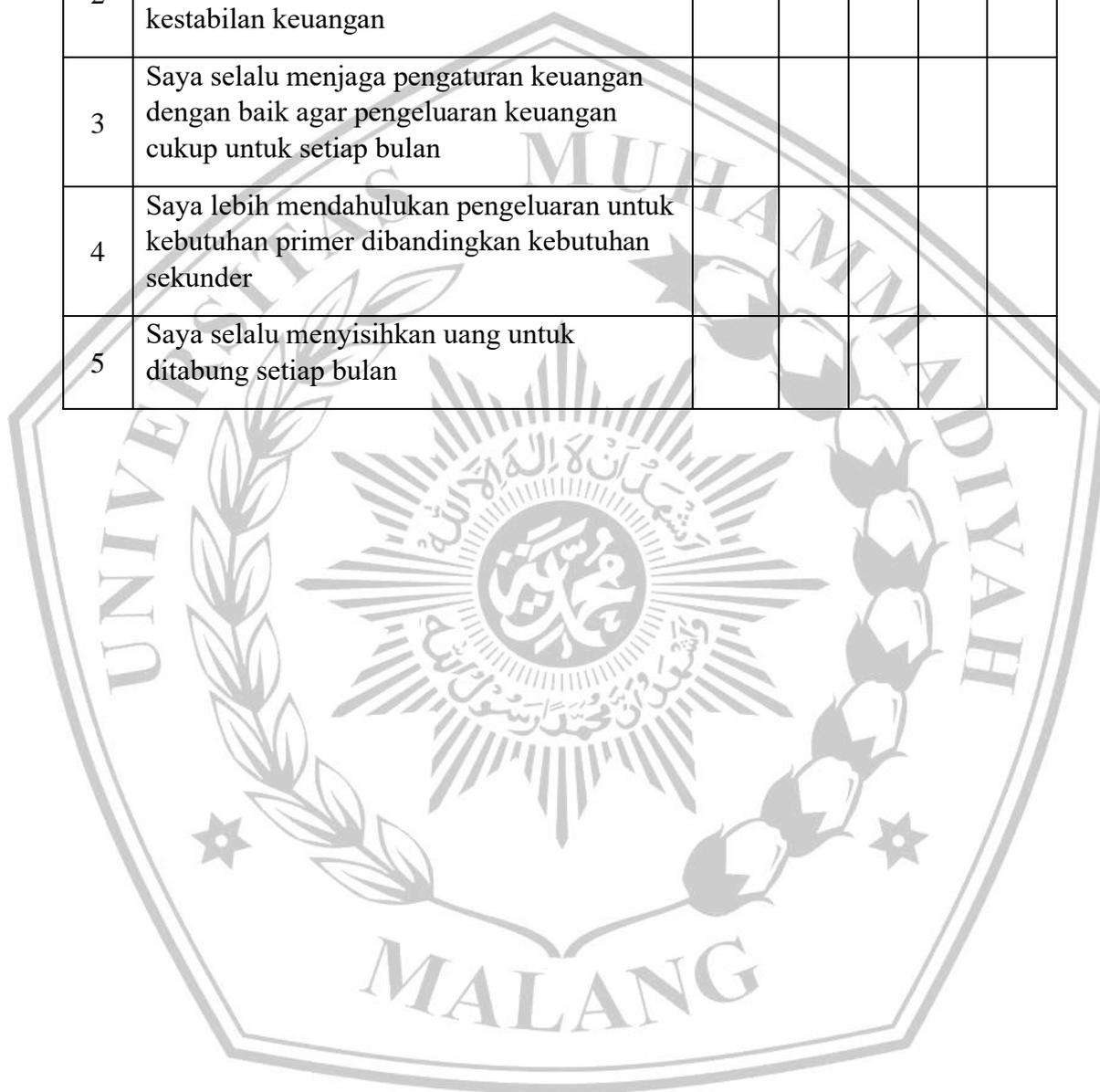
No.	Pernyataan	Sikap Keuangan				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui bahwa perilaku <i>delay gratification</i> (menunda kesenangan) akan memudahkan saya dalam mencapai keberhasilan keuangan					
2	Saya mengetahui bahwa kontrol diri yang tepat dapat mencegah untuk timbulnya pengeluaran tidak terduga yang hanya didasarkan atas ego semata					
3	Saya mengetahui bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi psikologis dalam pengambilan keputusan					
4	Saya mengetahui bahwa pencatatan keuangan menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan					

### 4. Gaya Hidup

No.	Pernyataan	Gaya Hidup				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu membeli barang yang sedang viral agar terlihat lebih menarik walaupun sebenarnya kurang berguna					
2	Membeli barang <i>branded</i> , membuat saya lebih percaya diri ketika berada diluar rumah					
3	Saya lebih mengutamakan mengikuti tren daripada menabung					
4	Saya terjebak dalam <i>hedonic treadmill</i> , yaitu suatu kondisi dimana kebutuhan untuk gaya hidup lebih penting daripada kebutuhan utama					

## 5. Pengelolaan Keuangan

No.	Pernyataan	Pengelolaan Keuangan				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli barang					
2	Saya mengetahui bahwa perencanaan keuangan yang baik dapat menjaga kestabilan keuangan					
3	Saya selalu menjaga pengaturan keuangan dengan baik agar pengeluaran keuangan cukup untuk setiap bulan					
4	Saya lebih mendahulukan pengeluaran untuk kebutuhan primer dibandingkan kebutuhan sekunder					
5	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan					



## LAMPIRAN 2

### Hasil Tabulasi Data Responden (Variabel Literasi Keuangan)

No. Responden	LK1	LK2	LK3	LK4
1	4	4	1	5
2	5	5	2	5
3	5	4	3	4
4	4	4	1	4
5	5	5	1	5
6	4	5	1	4
7	3	4	1	4
8	4	4	4	4
9	5	5	1	3
10	4	4	4	4
11	4	4	1	5
12	5	5	2	4
13	5	5	1	4
14	5	4	2	5
15	5	4	1	5
16	5	5	3	5
17	4	4	2	4
18	2	2	2	2
19	5	5	3	5
20	5	5	1	5
21	5	5	1	5
22	5	5	2	5
23	4	5	1	4
24	3	2	1	3
25	5	4	1	5
26	4	4	1	4
27	4	4	1	4
28	4	4	3	4
29	4	3	2	5
30	5	5	1	5
31	4	4	1	5
32	5	5	1	5
33	5	5	1	4
34	4	4	2	5
35	5	5	1	4
36	4	4	1	5
37	4	5	1	5
38	5	4	1	5
39	4	5	1	4

40	5	5	1	4
41	5	5	2	4
42	5	5	5	4
43	3	5	1	5
44	5	5	1	4
45	3	3	1	3
46	5	5	1	5
47	5	5	3	5
48	4	4	3	5
49	5	4	1	5
50	5	5	1	5
51	5	5	1	5
52	4	4	1	5
53	4	5	1	5
54	4	4	1	5
55	3	5	1	4
56	4	4	1	4
57	5	5	1	5
58	4	4	1	5
59	5	5	1	5
60	5	5	1	4
61	5	5	1	5
62	4	4	2	5
63	5	5	1	4
64	4	4	1	5
65	4	5	1	5
66	5	4	1	5
67	4	5	1	4
68	5	5	1	4
69	5	5	2	4
70	5	5	5	4
71	3	5	1	5
72	5	5	1	4
73	3	3	1	3
74	5	5	1	5
75	5	5	3	5
76	4	4	3	5
77	5	4	1	5
78	4	4	1	4
79	5	5	1	5
80	4	5	1	4
81	3	4	1	4
82	4	4	4	4
83	5	5	1	3
84	4	4	4	4

85	4	4	1	5
86	5	5	2	4
87	5	4	2	5
88	5	4	1	5
89	5	5	3	5
90	5	5	1	5
91	5	5	1	5
92	5	5	2	5
93	4	5	1	4
94	3	2	1	3
95	5	4	1	5
96	4	4	1	4
97	4	4	1	4
98	4	4	3	4
99	4	3	2	5
100	5	5	1	5

Hasil Tabulasi Data Responden (Variabel Perencanaan Keuangan)

No. Responden	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5
1	4	4	4	4	4
2	5	4	5	5	5
3	4	4	4	3	5
4	3	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5
6	4	5	5	5	5
7	3	4	4	3	4
8	4	4	4	4	4
9	5	4	5	5	5
10	3	4	4	4	4
11	3	4	5	2	4
12	4	5	5	4	3
13	3	3	4	3	4
14	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5
16	3	4	5	5	5
17	3	4	4	3	4
18	2	3	4	3	3
19	5	5	5	3	5
20	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5
22	4	4	5	4	5
23	4	4	5	3	5

24	3	4	5	3	4
25	5	4	3	3	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	4	4	4	3	5
29	4	4	4	4	5
30	5	2	3	3	3
31	3	4	4	4	3
32	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4
34	4	5	4	3	3
35	4	5	5	5	5
36	3	4	5	4	4
37	4	5	3	5	5
38	5	5	5	5	5
39	4	5	5	4	5
40	4	5	5	3	4
41	5	5	5	5	5
42	5	5	5	4	5
43	4	5	5	4	3
44	4	4	5	5	5
45	3	4	4	3	3
46	4	5	5	4	5
47	3	3	4	3	3
48	3	4	3	3	4
49	3	2	4	4	4
50	5	5	5	5	5
51	4	5	5	4	5
52	4	4	4	4	4
53	4	5	4	5	4
54	3	5	5	4	5
55	5	5	5	5	4
56	4	4	4	4	4
57	3	5	5	5	5
58	5	5	5	4	4
59	4	5	5	4	5
60	4	4	5	3	4
61	5	5	5	5	5
62	4	5	4	3	3
63	4	5	5	5	5
64	3	4	5	4	4
65	4	5	3	5	5
66	5	5	5	5	5
67	4	5	5	4	5
68	4	5	5	3	4

69	5	5	5	5	5
70	5	5	5	4	5
71	4	5	5	4	3
72	4	4	5	5	5
73	3	4	4	3	3
74	4	5	5	4	5
75	3	3	4	3	3
76	3	4	3	3	4
77	3	2	4	4	4
78	3	4	5	4	4
79	4	5	5	4	5
80	4	5	5	5	5
81	3	4	4	3	4
82	4	4	4	4	4
83	5	4	5	5	5
84	3	4	4	4	4
85	3	4	5	2	4
86	4	5	5	4	3
87	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5
89	3	4	5	5	5
90	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5
92	4	4	5	4	5
93	4	4	5	3	5
94	3	4	5	3	4
95	5	4	3	3	4
96	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4
98	4	4	4	3	5
99	4	4	4	4	5
100	5	2	3	3	3

Hasil Tabulasi Data Responden (Variabel Sikap Keuangan)

No. Responden	SK1	SK2	SK3	SK4
1	5	4	4	4
2	5	5	5	5
3	5	4	5	4
4	3	4	4	4
5	5	5	3	4
6	5	5	5	5
7	4	4	3	3

8	4	4	4	4
9	5	5	5	5
10	4	4	4	4
11	5	5	1	5
12	5	5	5	5
13	5	5	4	5
14	5	5	3	5
15	5	5	5	5
16	5	5	5	5
17	4	4	2	4
18	5	2	3	1
19	3	3	5	5
20	5	5	5	5
21	5	5	5	5
22	3	4	3	4
23	5	5	4	4
24	5	4	5	2
25	3	4	4	4
26	4	4	3	4
27	4	4	4	4
28	3	4	4	4
29	3	3	4	4
30	5	5	5	5
31	4	3	4	4
32	5	5	4	4
33	4	4	1	4
34	3	5	4	4
35	5	5	4	5
36	4	4	4	4
37	3	3	3	5
38	5	5	5	5
39	5	5	5	3
40	4	5	2	4
41	2	2	4	5
42	5	5	5	5
43	3	4	5	4
44	5	5	4	5
45	4	3	3	4
46	5	5	4	5
47	3	3	3	3
48	3	3	4	4
49	4	4	5	4
50	4	5	5	5
51	4	5	5	5
52	4	4	4	4

53	4	4	5	4
54	5	5	3	4
55	5	5	5	5
56	5	5	4	4
57	5	5	4	5
58	4	5	5	4
59	3	5	5	5
60	3	4	3	5
61	5	5	5	5
62	3	5	4	4
63	5	5	4	5
64	4	4	4	4
65	3	3	3	5
66	5	5	5	5
67	5	5	5	3
68	4	5	2	4
69	2	2	4	5
70	5	5	5	5
71	3	4	5	4
72	5	5	4	5
73	4	3	3	4
74	5	5	4	5
75	3	3	3	3
76	3	3	4	4
77	4	4	5	4
78	3	4	4	4
79	5	5	3	4
80	5	5	5	5
81	4	4	3	3
82	4	4	4	4
83	5	5	5	5
84	4	4	4	4
85	5	5	1	5
86	5	5	5	5
87	5	5	3	5
88	5	5	5	5
89	5	5	5	5
90	5	5	5	5
91	5	5	5	5
92	3	4	3	4
93	5	5	4	4
94	5	4	5	2
95	3	4	4	4
96	4	4	3	4
97	4	4	4	4

98	3	4	4	4
99	3	3	4	4
100	5	5	5	5

Hasil Tabulasi Data Responden (Variabel Pengelolaan Keuangan)

No. Responden	PgK1	PgK2	PgK3	PgK4	PgK5
1	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	4
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4
6	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	3
8	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4
11	4	5	4	5	3
12	5	5	5	5	4
13	5	4	4	5	3
14	3	5	5	5	4
15	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	3
18	5	3	4	1	5
19	5	5	3	3	3
20	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	4
23	4	5	4	4	3
24	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	3
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	5	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4
32	5	5	5	4	4
33	5	4	4	4	4
34	5	3	3	5	3
35	5	5	5	4	5
36	4	5	5	5	5

37	5	5	5	5	5
38	5	5	5	3	5
39	5	5	5	5	4
40	3	4	5	5	3
41	3	4	4	4	4
42	4	4	4	3	4
43	4	4	4	4	4
44	5	5	5	5	5
45	4	4	3	4	3
46	4	5	4	5	5
47	4	5	5	4	3
48	4	3	4	4	3
49	4	4	3	5	5
50	5	5	5	5	4
51	5	5	5	5	4
52	5	4	4	4	4
53	5	5	5	5	5
54	3	5	4	4	3
55	4	5	3	5	5
56	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5
58	5	5	4	5	5
59	5	5	5	5	5
60	3	4	4	5	4
61	5	5	5	5	5
62	5	3	3	5	3
63	5	5	5	4	5
64	4	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5
66	5	5	5	3	5
67	5	5	5	5	4
68	3	4	5	5	3
69	3	4	4	4	4
70	4	4	4	3	4
71	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5
73	4	4	3	4	3
74	4	5	4	5	5
75	4	5	5	4	3
76	4	3	4	4	3
77	4	4	3	5	5
78	4	4	4	4	4
79	5	5	5	5	4
80	5	5	5	5	5
81	4	4	4	4	3

82	4	4	4	4	4
83	5	5	5	5	5
84	4	4	4	4	4
85	4	5	4	5	3
86	5	5	5	5	4
87	3	5	5	5	4
88	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5
92	5	5	5	5	4
93	4	5	4	4	3
94	4	4	4	4	3
95	4	4	4	4	3
96	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4
98	5	4	4	4	3
99	4	4	4	4	4
100	5	5	5	5	5

Hasil Tabulasi Data Responden (Variabel Gaya Hidup)

No. Responden	GH1	GH2	GH3	GH4
1	3	3	2	2
2	1	3	1	2
3	1	1	1	1
4	2	1	1	1
5	1	2	1	1
6	1	2	1	1
7	1	1	2	1
8	4	4	4	4
9	2	2	2	2
10	3	3	3	3
11	1	3	1	1
12	1	2	1	1
13	1	1	1	1
14	1	3	1	1
15	1	1	1	1
16	1	5	3	2
17	2	2	2	2
18	1	2	2	1
19	1	1	1	1
20	1	1	1	1

21	2	2	1	1
22	3	3	1	1
23	3	1	2	3
24	1	1	2	2
25	2	1	1	1
26	1	1	1	1
27	1	2	1	1
28	1	2	2	2
29	1	1	2	1
30	2	5	2	4
31	2	2	2	2
32	1	3	1	2
33	1	1	1	1
34	1	1	1	2
35	3	3	1	1
36	1	2	1	1
37	3	2	1	3
38	3	5	3	1
39	1	1	1	1
40	1	1	1	1
41	4	5	5	3
42	3	2	2	1
43	1	1	1	1
44	1	2	1	2
45	2	1	1	1
46	3	3	3	3
47	3	1	1	1
48	3	3	3	2
49	4	5	4	2
50	1	1	1	1
51	1	2	1	1
52	1	1	1	1
53	1	3	1	1
54	1	1	2	1
55	1	1	1	1
56	1	1	1	1
57	1	1	1	1
58	1	1	1	1
59	1	1	1	1
60	3	3	1	1
61	1	3	1	1
62	1	1	1	2
63	3	3	1	1
64	1	2	1	1
65	3	2	1	3

66	3	5	3	1
67	1	1	1	1
68	1	1	1	1
69	4	5	5	3
70	3	2	2	1
71	1	1	1	1
72	1	2	1	2
73	2	1	1	1
74	3	3	3	3
75	3	1	1	1
76	3	3	3	2
77	4	5	4	2
78	2	1	1	1
79	1	2	1	1
80	1	2	1	1
81	1	1	2	1
82	4	4	4	4
83	2	2	2	2
84	3	3	3	3
85	1	3	1	1
86	1	2	1	1
87	1	3	1	1
88	1	1	1	1
89	1	5	3	2
90	1	1	1	1
91	2	2	1	1
92	3	3	1	1
93	3	1	2	3
94	1	1	2	2
95	2	1	1	1
96	1	1	1	1
97	1	2	1	1
98	1	2	2	2
99	1	1	2	1
100	2	5	2	4

Lampiran foto wawancara dengan informan:

Informan Anggun



Informan Bayu



Informan Guntur



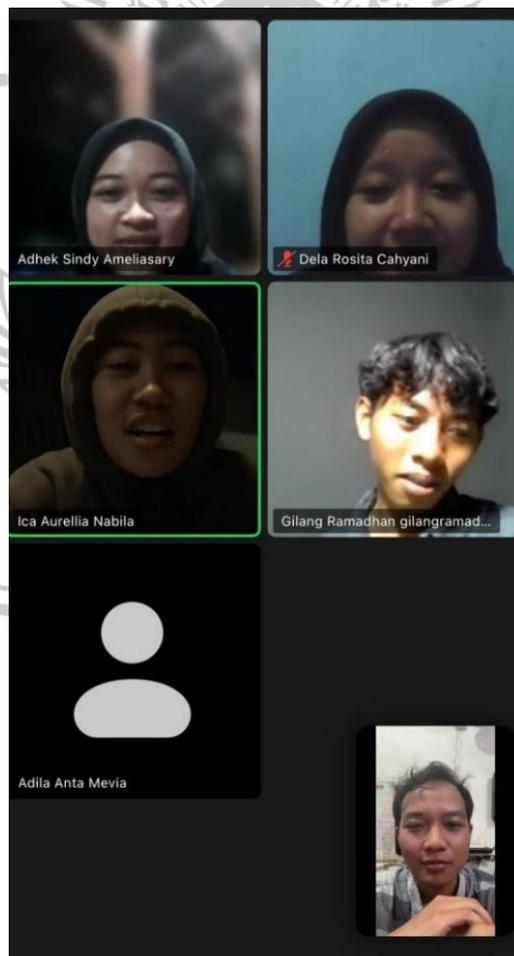
Informan Hamzah



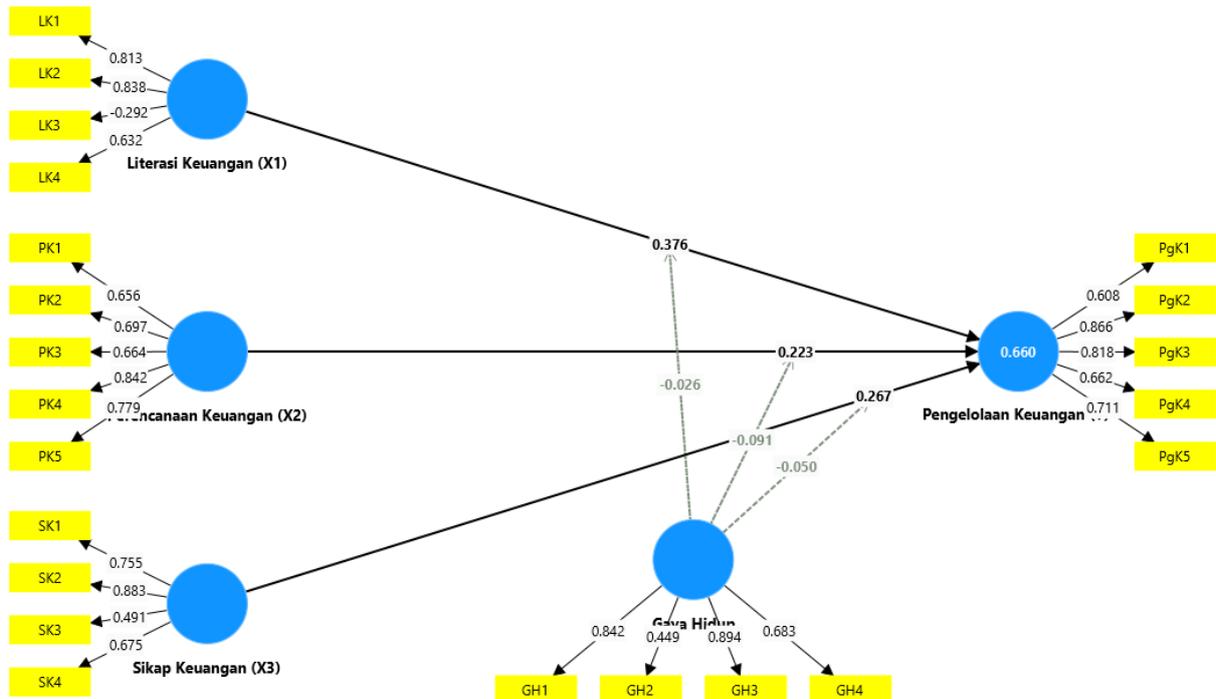
Informan Zidan



Informan Adila, Sindy, Dela, Ica dan Gilang (Via Zoom)



Lampiran Hasil Output Data Smart-PLS 4:

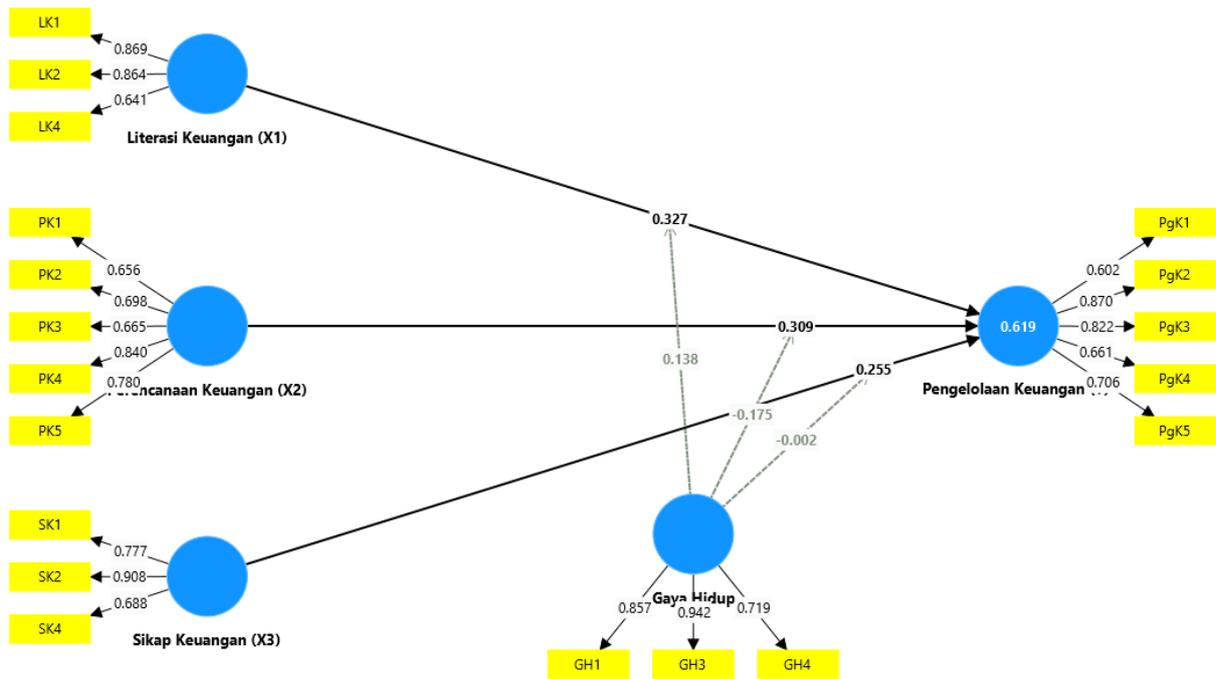


Gambar 1. Outer Model ke 1.

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Perencanaan Keuangan (X2)	Sikap Keuangan (X3)	Gaya Hidup x Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)	Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)
<b>GH1</b>	0.842							
<b>GH2</b>	0.449							
<b>GH3</b>	0.894							
<b>GH4</b>	0.683							
<b>LK1</b>		0.813						
<b>LK2</b>		0.838						
<b>LK3</b>		-0.292						

LK4		0.632					
PK1				0.656			
PK2				0.697			
PK3				0.664			
PK4				0.842			
PK5				0.779			
PgK1			0.608				
PgK2			0.866				
PgK3			0.818				
PgK4			0.662				
PgK5			0.711				
SK1					0.755		
SK2					0.883		
SK3					0.491		
SK4					0.675		
Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)							1.000
Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)						1.000	
Gaya Hidup x Literasi Keuangan (X1)						1.000	

Tabel Hasil Outer Loading tahap 1.



Gambar Outer Model ke 2.

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Perencanaan Keuangan (X2)	Sikap Keuangan (X3)	Gaya Hidup x Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)	Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)
GH1	0.857							
GH3	0.942							
GH4	0.719							
LK1		0.869						
LK2		0.864						
LK4		0.641						
PK1				0.656				
PK2				0.698				
PK3				0.665				
PK4				0.840				

PK5				0.780				
PgK1			0.602					
PgK2			0.870					
PgK3			0.822					
PgK4			0.661					
PgK5			0.706					
SK1					0.777			
SK2					0.908			
SK4					0.688			
Gaya Hidup x Literasi Keuangan (X1)						1.000		
Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)							1.000	
Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)								1.000

Hasil Outer Loading tahap 2.

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Perencanaan Keuangan (X2)	Sikap Keuangan (X3)
Gaya Hidup	0.844				
Literasi Keuangan (X1)	-0.000	0.799			
Pengelolaan Keuangan (Y)	-0.278	0.602	0.739		
Perencanaan Keuangan (X2)	-0.077	0.477	0.593	0.731	
Sikap Keuangan (X3)	-0.226	0.513	0.652	0.555	0.796

Uji Diskriminan – Fornell Larcker

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Perencanaan Keuangan (X2)	Sikap Keuangan (X3)	Gaya Hidup x Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)	Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)
Gaya Hidup								
Literasi Keuangan (X1)	0.135							
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.322	0.760						
Perencanaan Keuangan (X2)	0.246	0.605	0.680					
Sikap Keuangan (X3)	0.314	0.742	0.864	0.739				
Gaya Hidup x Literasi	0.153	0.160	0.236	0.094	0.175			

<b>Keuangan (X1)</b>								
<b>Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)</b>	0.115	0.125	0.221	0.189	0.253	0.525		
<b>Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)</b>	0.360	0.116	0.174	0.150	0.379	0.023	0.176	

Uji Diskriminan – HTMT

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>Gaya Hidup</b>	0.822	1.014	0.880	0.713
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0.714	0.766	0.838	0.638
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0.788	0.819	0.855	0.546
<b>Perencanaan Keuangan (X2)</b>	0.787	0.838	0.851	0.535
<b>Sikap Keuangan (X3)</b>	0.701	0.716	0.837	0.634

Uji Realibilitas

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Perencanaan Keuangan (X2)	Sikap Keuangan (X3)	Gaya Hidup x Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)	Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)
Gaya Hidup			0.076					
Literasi Keuangan (X1)			<b>0.185</b>					
Pengelolaan Keuangan (Y)								
Perencanaan Keuangan (X2)			0.140					
Sikap Keuangan (X3)			0.086					
Gaya Hidup x Literasi Keuangan (X1)			<b>0.014</b>					
Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)			0.058					
Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)			<b>0.000</b>					

Uji F-Square (Effect size)

Uji R-Square

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0.619	0.590

Nilai VIF

	<b>VIF</b>
<b>GH1</b>	1.801
<b>GH3</b>	2.175
<b>GH4</b>	1.754
<b>LK1</b>	1.764
<b>LK2</b>	1.625
<b>LK4</b>	1.227
<b>PK1</b>	1.418
<b>PK2</b>	1.677
<b>PK3</b>	1.544
<b>PK4</b>	1.654
<b>PK5</b>	1.642
<b>PgK1</b>	1.333
<b>PgK2</b>	2.274
<b>PgK3</b>	2.012
<b>PgK4</b>	1.337
<b>PgK5</b>	1.511
<b>SK1</b>	2.013
<b>SK2</b>	2.398
<b>SK4</b>	1.276
<b>Gaya Hidup x Literasi Keuangan (X1)</b>	1.000
<b>Gaya Hidup x Perencanaan Keuangan (X2)</b>	1.000
<b>Gaya Hidup x Sikap Keuangan (X3)</b>	1.000

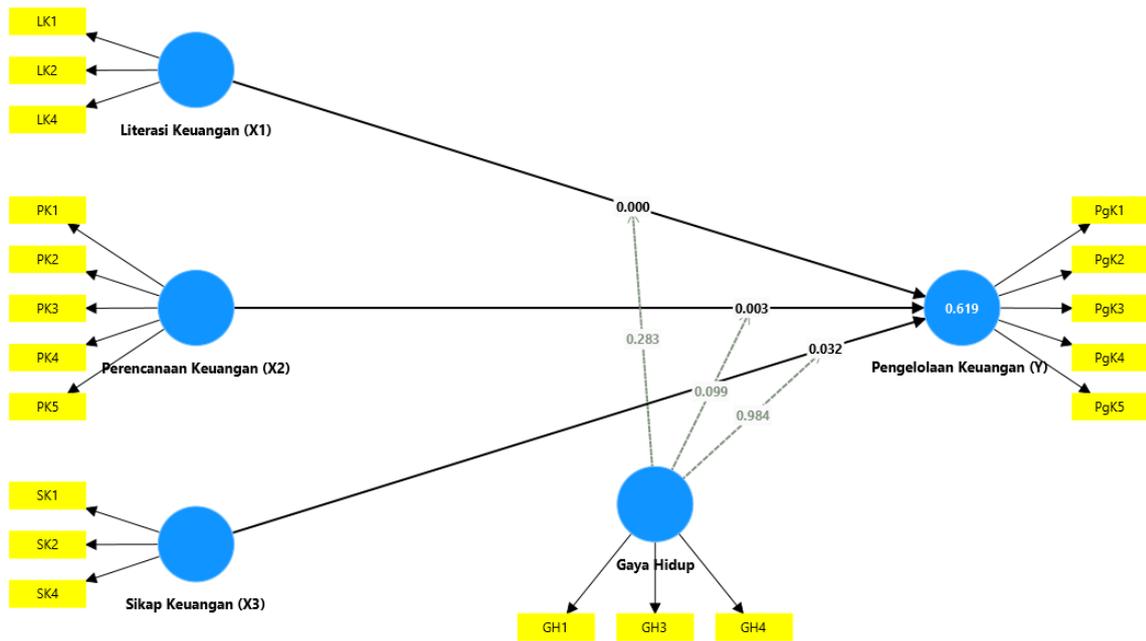
Model FIT

	<b>Saturated model</b>	<b>Estimated model</b>
<b>SRMR</b>	0.127	0.127
<b>d_ULS</b>	3.068	3.046
<b>d_G</b>	1.297	1.299
<b>Chi-square</b>	602.564	601.281
<b>NFI</b>	0.498	0.499

Uji Hipotesis – Path Coefficients

	<b>Original sample (O)</b>	<b>Sample mean (M)</b>	<b>Standard deviation (STDEV)</b>	<b>T statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P values</b>
<b>GH -&gt; PgK(Y)</b>	-0.189	-0.196	0.076	2.504	<b>0.012</b>
<b>LK (X1) -&gt; PgK(Y)</b>	0.327	0.321	0.084	3.896	<b>0.000</b>
<b>PK (X2) -&gt; PgK (Y)</b>	0.309	0.335	0.104	2.975	<b>0.003</b>
<b>SK (X3) -&gt; PgK (Y)</b>	0.255	0.243	0.119	2.140	<b>0.032</b>
<b>GH x LK -&gt; PgK</b>	0.138	0.104	0.128	1,074	<b>0.283</b>
<b>GH x PK -&gt; PgK</b>	-0.175	-0.153	0.106	1.650	<b>0.099</b>
<b>GH x SK -&gt; PgK</b>	-0.002	-0.017	0.122	0.020	<b>0.984</b>

Gambar hasil Bootstrapping direct



Lampiran Hasil Cek Plagiasi:

## Turnitin Instructor

### Tesis UMM (Ramadhani Nurul Choiron) 4

 Kelas III  
 MAGISTER MANAJEMEN  
 University of Muhammadiyah Malang

#### Document Details

Submission ID  
trn:oid::1:3126383458

Submission Date  
Jan 9, 2025, 1:19 PM GMT+7

Download Date  
Jan 9, 2025, 1:22 PM GMT+7

File Name  
.\_Choiron\_Tesis\_Pengaruh\_Literasi\_Keuangan\_-\_Ramadhani\_vlog.docx

File Size  
267.5 KB

38 Pages

9,007 Words

60,660 Characters



## 3% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

#### Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

#### Top Sources

- 3%  Internet sources
- 2%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

#### Integrity Flags

##### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

### Top Sources

- 3%  Internet sources
- 2%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Internet

eprints.umm.ac.id

3%

